

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**REZA ALFIANDA
NIM. 170209039**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

REZA ALFIANDA
NIM.170209039

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

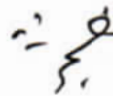
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Fajriah, S. Pd.I, M.A.
NIP. 198203182007012007



Salfayana Putri Arita, M.Pd.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**


SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

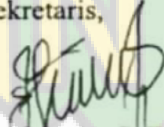
Pada Hari / Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
26 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Fajriah, S. Pd.I., M.A.
NIP. 198203182007012007

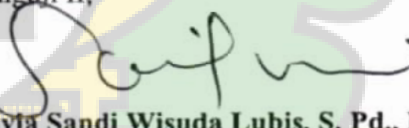
Sekretaris,


Sri Mutia, S. Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I,


Salfayana Putri Arita, M.Pd.

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198811172015032008

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dafussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Alfianda

NIM : 170209039

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi
Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.



Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Reza Alfianda

NIM. 170209039

ABSTRAK

Nama : Reza Alfianda
NIM : 170209039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Min 25 Aceh Besar
Pembimbing I : Fajriah S. Pd., M.A.
Pembimbing II : Salfayana Putri Arita M. Pd.
Kata Kunci : Media *Audio Visual*, Motivasi dan Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 25 Aceh Besar, pada Pembelajaran Tematik guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sehingga membuat peserta didik mudah bosan yang berakibat pada motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan *pre experimental dengan model one group pretest posttest Design*. Sample dalam penelitian ini adalah kelas IV_b yang berjumlah 22 orang peserta didik dengan pemilihan sampel secara *purpositive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan angket. Hasil analisis motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata 81% tergolong dalam kategori tinggi. Analisis hasil belajar peserta didik diperoleh t_{hitung} 25,518 dan t_{tabel} 1,72 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu Penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing umat manusia melalui jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk orangtua tercinta Alm. Ayahanda Fauzi dan Ibunda Hamsiah yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan kuliah dan juga seluruh keluarga besar khususnya Kakak Marlia Hardifa, Adik Rezi Alfiandi dan juga kepada sepupu Mauli Putri, Imam fakhrun, Asmatul Qoriah, Muhammad Furqan dan Habsah Sulistia.

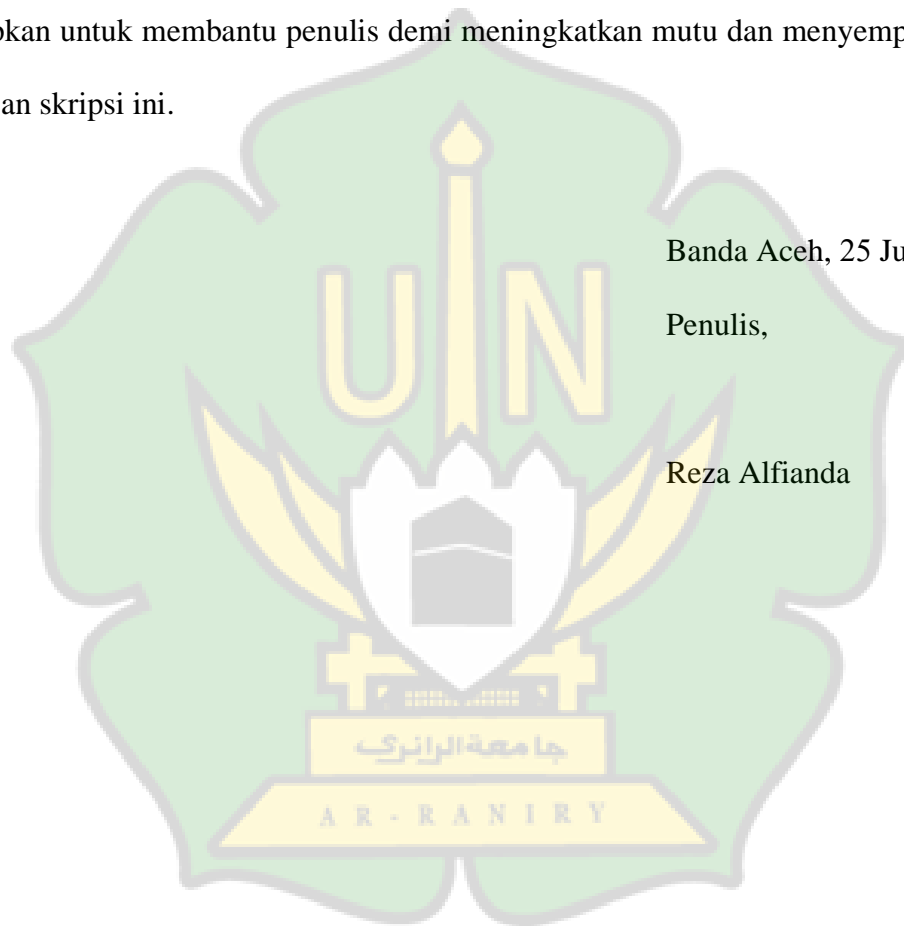
2. Bapak Dr. Muslim Razali., SH., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Tasnim Idris., M. Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah membantu mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fajriah., S.Pd.I., M.A., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Salfayana Putri Arita., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), baik dosen tetap PGMI maupun dosen Lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar dan seluruh dewan guru beserta siswa/i yang sangat membanru dalam penelitian ini.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat mahasiswa/I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan serta sahabat terkhusus Ahlun Nadahr, Salsabila Juliatmi, Namira Raudhatul Pasha, Dinda Mastura, Delfyning Tyas, Khairun Nisa, Puji Ariani, Khalisah Nur, Humairah, Marita Sari, Cut Linda Tryana, Nur Asyura.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis,

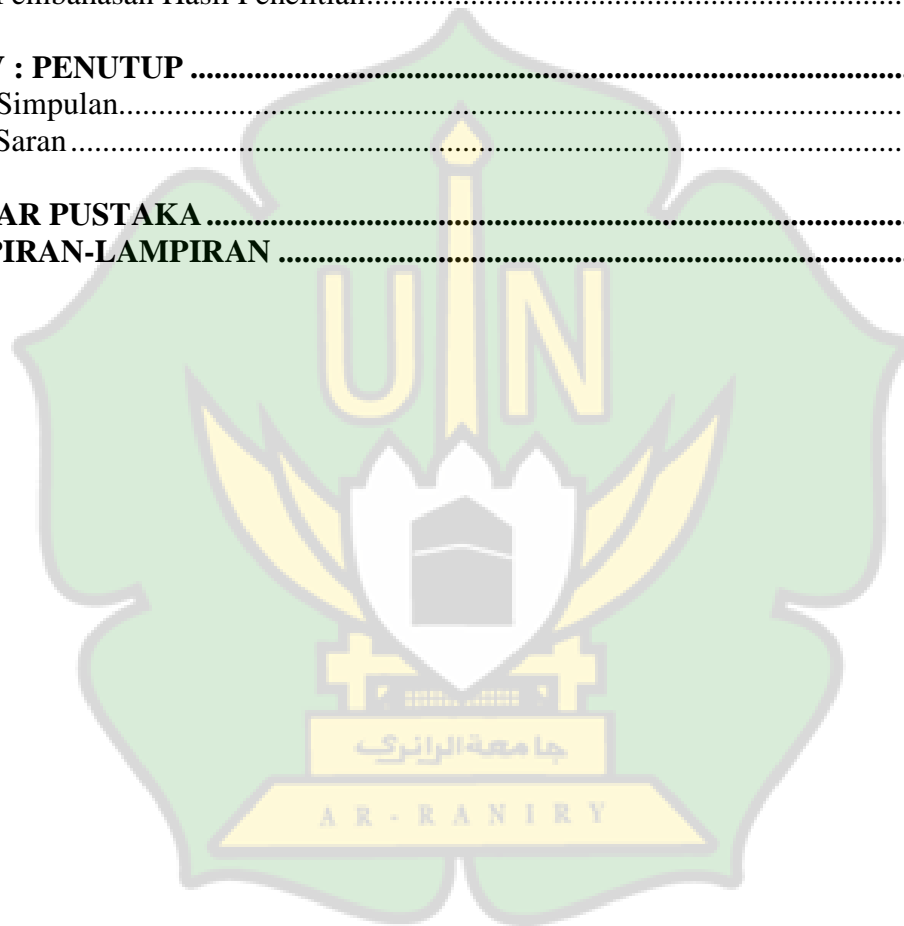
Reza Alfianda



DAFTAR ISI

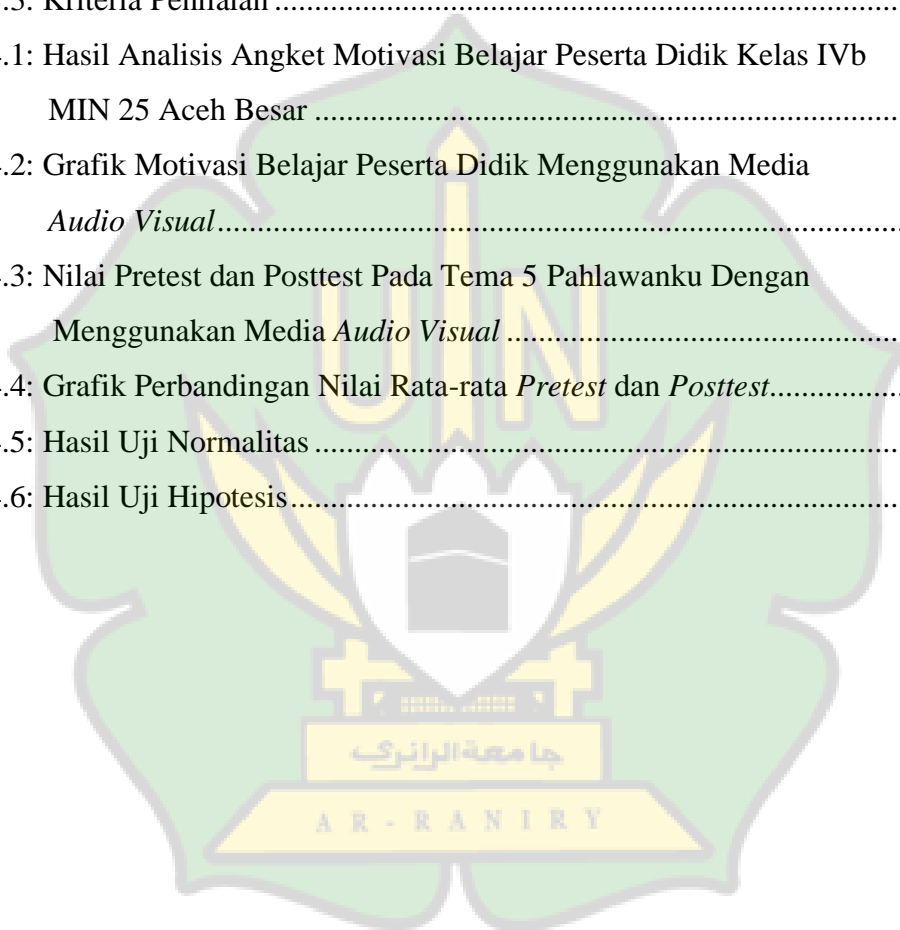
| | |
|---|-------------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB 1 : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Hipotesis..... | 7 |
| F. Definisi Operasional..... | 7 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Media Pembelajaran..... | 10 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Ciri-ciri Media Pembelajaran | 13 |
| 3. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran..... | 15 |
| B. Media <i>Audio Visual</i> | 17 |
| 1. Pengertian Media <i>Audio Visual</i> | 18 |
| 2. Jenis Media <i>Audio Visual</i> | 19 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Audio Visual</i> | 19 |
| C. Motivasi Belajar | 21 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 21 |
| 2. Macam-macam Motivasi..... | 22 |
| 3. Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Motivasi | 24 |
| 4. Fungsi dan Nilai Motivasi | 26 |
| 5. Indikator Motivasi Belajar | 27 |
| D. Karakteristik siswa Kelas IV..... | 28 |
| E. Pembelajaran Tematik..... | 30 |
| F. Materi Pembelajaran Tematik..... | 32 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Rancangan Penelitian | 38 |
| B. Populasi dan Sample..... | 39 |

| | |
|---|-----------|
| C. Instrumen Penelitian..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Teknik Analisi Data..... | 42 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Gambar Umum Lokasi Penelitian..... | 46 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 46 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |
| BAB V : PENUTUP | 62 |
| A. Simpulan..... | 62 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 69 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1: Bentuk Rancangan Penelitian | 38 |
| Tabel 3.2: Skor Skala Sikap | 42 |
| Tabel 3.3: Kriteria Penilaian | 43 |
| Tabel 4.1: Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IVb MIN 25 Aceh Besar | 47 |
| Tabel 4.2: Grafik Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> | 51 |
| Tabel 4.3: Nilai Pretest dan Posttest Pada Tema 5 Pahlawanku Dengan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> | 52 |
| Tabel 4.4: Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 54 |
| Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas | 55 |
| Tabel 4.6: Hasil Uji Hipotesis..... | 57 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi | 69 |
| Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Penelitian Mengumpulkan Data | 70 |
| Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 72 |
| Lampiran 5 : Materi Tema Perjuangan Para Pahlawan..... | 80 |
| Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 83 |
| Lampiran 7 : Soal <i>Pretest</i> | 88 |
| Lampiran 8 : Soal <i>Posttest</i> | 91 |
| Lampiran 9 : Soal <i>Pretest</i> | 94 |
| Lampiran 10: Soal <i>Posttest</i> | 97 |
| Lampiran 11: Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 100 |
| Lampiran 12: Angket Motivasi Belajar Peserta Didik | 101 |
| Lampiran 13: Tabel Uji-T | 103 |
| Lampiran 14: Dokumen Penelitian | 104 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk penguasaan kemahiran dan tabiat, serta membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹ Untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan guru harus membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi menarik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang diatur oleh guru dengan sedemikian rupa yang memiliki langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan hasil yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar guru harus membuat pembelajaran menjadi menarik, sehingga perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peran penting, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh peran guru. Tugas guru yaitu menyampaikan materi kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan guru dalam proses

¹ Muhammad Suardi, *Belajar dan Mengajar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm.7

pembelajaran tergantung pada penyampaian materi dan kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didik. Selain itu media yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi karena apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik maka dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memudahkan dalam memahami pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik. Oleh karena itu media pembelajaran bisa dikatakan sebagai salah satu yang harus digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan, terutama membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Media *audio visual* merupakan media yang berunsur suara dan gambar contohnya seperti video pembelajaran yang akan peneliti tampilkan di kelas. Media *audio visual* dapat membantu guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran.

Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku peserta didik agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.² Proses pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar perlu didukung dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya media *audio visual*. Oleh karena itu media *audio visual* ini diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar, peserta didik belum termotivasi untuk belajar, terlihat proses belajar mengajar berlangsung satu arah. Peserta didik hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu peserta didik merasa bosan dan lalai sendiri sehingga banyak peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Di saat guru mengajukan pertanyaan banyak peserta didik yang tidak mengerti isi pembelajaran yang baru berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan media pembelajaran yang masih umum berupa media gambar dan buku tema. Dengan demikian proses pembelajaran kurang menarik dan peserta didik tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Proses pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar perlu adanya media pendukung dalam proses pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam mendengar pelajaran yang disampaikan oleh guru, salah satu media yang efektif digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah media *audio visual*. Dengan adanya

² Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2017), hlm.5

media *audio visual*, peserta didik diajak dalam suasana belajar yang hidup dan nyata, dengan kata lain peserta didik akan lebih mudah memahami materi, apabila materi yang disajikan tampak langsung dilihat oleh mata dibandingkan dengan penyajian materi yang hanya dijelaskan dengan memperlihatkan gambar yang ada di buku tema peserta didik.

Untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang variabelnya hampir sama, berikut peneliti akan memaparkan perbedaannya. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuannya yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Lisa Syupriyanti, Firman, dan Neviyarni juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Media *Audio Visual Interaktif* Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa di SD bahwa hasil penelitiannya meningkat dengan menggunakan media dan pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Terdapat perbedaan yang mendominasi antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media *audio visual* interaktif dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *audio visual interaktif*. Kemudian nilai rata-rata kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media *audio visual interaktif* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *audio visual* interaktif. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 79,26 sedangkan

nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 73,13. Berdasarkan analisis data didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7687 > 1,9977$.³ Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan CTL terhadap hasil belajar dan penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas 5 SD, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan media *audio visual* sebagai motivasi dalam pembelajaran tematik serta dilakukan di kelas 4 MIN 25 Aceh Besar. Adapun persamaan antar penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media *audio visual* dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian eksperimen.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang **“Penggunaan Media *Audio Visual* Sebagai Motivasi Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

³ Lisa Syupriyanti, dkk, Pengaruh Media *Audio Visual* Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1. No. 3, 2018), hal. 237-243, diakses pada tanggal 22 November 2021.

2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Dapat menambah wawasan guru tentang penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi peserta didik
 - a. Menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, mengembangkan

kreatifitas dan kemampuan berpikir peserta didik.

- b. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran tematik
3. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan penelitian tentang penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran.
 - b. Penelitian ini menjadi pengalaman peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Penggunaan media pembelajaran *audio visual* tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

H_a: Penggunaan media pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini.

1. Media Audio Visual

Media *audio visual* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.⁴ Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). *Audio Visual* adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya.

Adapun media *audio visual* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah video yang berisi tentang sejarah kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵

Adapun yang peneliti maksud motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran tematik agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah suatu proses dalam pembelajaran berdasarkan tema-tema tertentu yang mengaitkan serta menghubungkan satu mata

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

⁵ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 73

pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sehingga terciptanya pengalaman bermakna yang akan didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶

Adapun tema dalam pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan.



⁶ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Rendah SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 147

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Seringkali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan sebagai pergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (peserta didik). Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Nizwardi Jalmur dan Ambiyar bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.⁷

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa, sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.⁸

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006) hlm.3

⁸ Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 3.

Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena prestasi belajar sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai selama proses pendidikan. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.⁹

Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁰

Adapun penjelasan tentang media menurut beberapa pakar ahli dalam Rudi Susilana dan Cipi Riyana sebagai berikut:¹¹

- a. Schram berpendapat bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah

⁹ Ernawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Peserta didik Kelas V SDN Kalianget Timur X", *Jurnal Pedagogia*, Vol 3, No 2, (Sidoarjo:Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo, 2014), hlm. 82.

¹⁰Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Peserta didik Kelas X SMA Ananda Batam", *CBIS Journal*, Vol 3, No 2, (Batam: LPPM Universitas Batam, 2015), hlm.79.

¹¹Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 6.

perluasan dari guru.

- b. *National Education Asociaton (NEA)* memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio dan visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c. Briggs berpendapat bahwa media meupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.
- d. *Asociation Of Education Comunication Technology (AECT)* memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- e. Gegne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.
- f. Miarso berpendapat media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan sebuah sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan yang bermakna terhadap peserta didik tentang pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat memberikan kepada peserta didik untuk menerima pengetahuan yang disampaikan dengan mudah, sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan jelas dan terperinci.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Adapun beberapa ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam Asrorul Mais yang mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya yaitu:¹²

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri fiksatif, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar timelapse recording. Suatu kejadian dapat dipercepat dan dapat juga diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan

¹² Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018), hlm. 10.

kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media pembelajaran, maka menurut Azhar Arsyad ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasannya sebagai berikut:¹³

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massa (misalnya; radio, televisi),

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran...*, hlm.6.

kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: *film, slide, video, OHP*), atau perorangan (misalnya: *modul, computer, radio tape/kaset, video recorder*).

- 7) Sikap perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa, media pembelajaran terdiri dari *hardware* (perangkat lunak) dan *software* (perangkat keras) keduanya saling berhubungan. Media pembelajaran merupakan suatu penerapan ilmu pengetahuan yang disampaikan melalui sumber belajar tertentu seperti menggunakan media komputer, media bahan ajar dan lain sebagainya.

3. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai memengaruhi penggunaan media, sehingga fungsi media selain alat bantu juga berfungsi sebagai penyalur pesan. Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, di mana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan, dengan kata lain bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Menurut Criticus dalam Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, tujuan pembelajaran, hasil belajar, isi materi ajar, rangkaian dan strategi

pembelajaran adalah kriteria untuk seleksi dan produksi media.¹⁴ Media sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran.¹⁵

Adapun manfaat atau fungsi dari media pembelajaran, dapat dinyatakan secara lebih jelasnya sebagai berikut:¹⁶

- 1) Menyeragamkan penyampaian materi.
- 2) pembelajaran lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- 7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- 8) Meningkatkan peran guru kearah lebih positif dan produktif.

Sedangkan manfaat atau fungsi khusus media pembelajaran antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan (tidak verbalis).

¹⁴ Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, *Media dan Sumber...*, hlm. 4.

¹⁵ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm.7.

¹⁶ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran...*, hlm. 12-13.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Objek bisa besar atau kecil.
- 4) Gerak bisa cepat atau lambat.
- 5) Kejadian masa lalu, objek yang kompleks.
- 6) Konsep bisa luas atau sempit.
- 7) Menciptakan persamaan pengalaman, dan persepsi peserta yang heterogen.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media *audio visual* adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio visual*.¹⁷ Penggunaan media *audio visual* dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media *audio visual* yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada peserta didik saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.¹⁸

¹⁷ Joni Purwono, dkk., “Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 2, (Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, 2014), hlm. 130.

¹⁸ Ahmad Fujiyanto, dkk., “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup”, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1, No 1, (Sumedang: Universitas Pendidikan Indoneasia, 2016), hlm. 843.

Media *audio visual* merupakan salah satu media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, sehingga akan membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki dua fungsi sekaligus, berupa audio yaitu dapat didengar langsung oleh peserta didik, kemudian visual merupakan sebuah gambar yang dapat dilihat melalui panca indera mata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media *audio* dan *visual* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dihubungkan antara suara dengan gambar yang diikuti oleh gerakan-gerakan dalam sebuah *audio visual* tersebut.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) *audio visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) *audio visual* gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*. Adapun pembagian lain dari media ini adalah:

¹⁹ Najmi Hayati, dkk., “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinag Kota”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 14, No 2, (Riau: Universitas Islam Riau, 2017), hlm. 164.

(a) *audio visual* murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*, (b) *audio visual* tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*. Contohnya lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.²⁰

Selanjutnya ada beberapa macam *audio visual* yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu media audio dan visual, film gerak, video, televisi, media televisi terbuka, media televisi siaran terbatas, komputer, multimedia.²¹ Media *audio visual* tersebut tentu memiliki fungsi tersendiri dan digunakan oleh bermacam bentuk kepentingan, baik itu kepentingan individu maupun kelompok, dan salah satu fungsinya bisa digunakan untuk pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *audio* dan *visual* memiliki variasi di dalamnya. Berbagai macam ragam jenis dalam *audio* dan *visual* dapat digabungkan dari suara, gambar dan gerakan yang dapat dijadikan sebuah media pembelajaran yang didalamnya terkandung penjelasan secara terperinci. Media *audio* dan *visual* ini sangat cocok diterapkan pada pelajaran yang berkaitan dengan praktik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audio Visual*

a. Kelebihan media *audio visual*

²⁰ Najmi Hayati, dkk., *Hubungan Penggunaan Media...*, hlm. 165.

²¹ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 103.

Kelebihan media *audio visual* adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Selain itu, kelebihan dan kekurangan dari media *audio* dan *visual* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata atau tulisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan, dan daya indera; Objek yang terlalu besar, bisa diganti dengan realia, gambar, film bingkai dan model. Objek yang kecil, biasa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu, biasa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat dibatasi sikap pasif peserta didik.²²

b. Kekurangan media *audio visual*

Sedangkan kekurangan media *audio* dan *visual* adalah :

- 1) Suaranya terkadang tidak jelas.

²² Djamarah Syaibudin Bahri, *Srategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm.19.

- 2) Pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama.
- 3) Biayanya relatif lebih mahal.²³

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan. Peserta didik belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: (1) kebutuhan, (2) dorongan, dan (3) tujuan.²⁴ Ada dua prinsip yang dapat di gunakan untuk meninjau motivasi, ialah: (1) motivasi dipandang sebagai proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang, (2) kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya.²⁵

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi

²³ Hasmiana Hasan, “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 3, No 4, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), hlm. 26.

²⁴ Dimayati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 80

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 158

sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar mengajar yang menarik.

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, berikut penjelasan tentang keduanya.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni, motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri anak sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi, menyenangkan kehidupan dan keinginan diterima orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.²⁶

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 162

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Yang bersifat negatif adalah sindiran tajam, cemoohan, dan hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhannya.

Motivasi memiliki peranan yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin peserta didik melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya :

1. Menggunakan metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi kebosanan dapat dikurangi.
2. Memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan peserta didik. Sesuatu yang akan dibutuhkan akan menarik perhatian, dengan demikian akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.
3. Memberikan sasaran antara. Sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun.
4. Memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh peserta didik pandai, peserta didik yang kurang pandai sukar menguasai atau memecahkannya. Agar

peserta didik yang kurang pandai juga bisa menguasai / memecahkan soal, maka berikan bahan atau soal yang sesuai dengan kemampuannya. Keberhasilan yang dicapai peserta didik dapat menimbulkan kepuasan kemudian membangkitkan motif.

5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
6. Adakan persaingan sehat. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat membangkitkan motivasi belajar.²⁷

Dengan demikian, jenis-jenis motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang timbul pada seseorang yang merasa senang dalam melakukan sesuatu sedangkan, motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul akibat adanya dorongan dari pihak lain.

3. Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, diantaranya:

1. Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat bahkan di kemudian hari menimbulkan cita- cita dalam kehidupan.

2. Kemampuan peserta didik

²⁷ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 28-29

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

3. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4. Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. sebagai anggota masyarakat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku pelajar. Lingkungan budaya peserta didik yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan film semakin menjangkau peserta didik. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.²⁸

Dengan demikian, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, karena motivasi timbul pada seseorang yang merasa senang dalam melakukan sesuatu.

²⁸ Dimiyati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 97-100

4. Fungsi dan Nilai Motivasi

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi sebagai berikut :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- b. Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada peserta didik. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- c. Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk

berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik. Guru senantiasa berusaha agar peserta didik-peserta didik akhirnya memiliki self motivation yang baik.

- d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.
- e. Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.²⁹

5. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Ada beberapa indikator yang menunjukkan peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Tekun terhadap tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 161-162

3. Menunjukkan minat.
4. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.³⁰

Dengan demikian, indikator motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Apabila ke enam indikator diatas ada pada seorang peserta didik ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut telah memiliki motivasi belajar yang baik.

D. Karakteristik Siswa Kelas IV

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, demikian juga dengan potensinya. Beragam karakteristik tersebut disebabkan oleh perbedaan setiap faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Tentu saja hal ini didasari berdasarkan masing-masing latar belakang siswa itu sendiri. Hal ini berimplikasi bahwa guru harus memahami karakteristik siswa agar mampu mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran.

Menurut Dirman dan Juarsih ciri-ciri siswa pada masa kelas-kelas tinggi (9 atau 10 tahun, 10 atau 11 tahun, dan 11 atau 12 tahun) adalah sebagai berikut:

1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.

³⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23

2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
4. Membandingkan dirinya dengan peserta didik yang lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
6. Pada masa ini (terutama usia 6 sampai 8 tahun) peserta didik menghendaki nilai angka rapot yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.³¹

Rentang usia anak pada tingkat kelas IV SD adalah 9 - 10 tahun. Menurut Piaget dalam Desmita anak usia SD/MI (7 – 12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya.³² Dilihat pada aspek perkembangan bahasa, menurut Santrock anak pada usia 9 – 11 tahun perkembangan kosakatanya terus bertambah cepat, lebih ahli menggunakan aturan sintaksis, dan keahlian bercakap meningkat.³³ Adapun menurut Ormrod anak usia 9 –12 tahun karakteristik kemampuan berbahasanya yaitu pengetahuan sebanyak 80.000 kata, penguasaan banyak kosakata, perbaikan sintaksis, penguasaan banyak

³¹ Dirman dan Cich Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 59.

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104.

³³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Diterjemahkan oleh: Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 53.

kata hubung, dan kemampuan memahami bahasa kiasan.³⁴ Penguasaan dan penggunaan bahasa merupakan aktivitas yang terkoordinir, melalui pengajaran yang tepat dapat membantu memfasilitasi perkembangan kemampuan berbahasa pada siswa.

Pada aspek kemampuan motorik halus, maka anak dalam rentang usia 8 hingga 10 tahun memiliki perkembangan motorik halus yang lebih sempurna, terutama dalam kemampuan menggunakan alat tulis. Menurut Desmita, pada rentang usia ini koordinasi motorik halus berkembang, di mana anak sudah dapat menulis dengan baik, ukuran huruf menjadi lebih kecil dan lebih rata.³⁵ Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa kelas IV SD/MI sudah lancar menulis.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa Karakteristik perkembangan kognitif, bahasa, dan motorik siswa kelas IV SD memungkinkan mereka untuk dapat mengungkapkan ide/gagasan dan imajinasi mereka kedalam bentuk tulisan. Pada usia ini, siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki menjadi sebuah gagasan dan menuliskannya secara sistematis.

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang bersifat menetap dalam tingkah

³⁴ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam*, Diterjemahkan oleh: Wahyu Indianti, dkk (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 72.

³⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik....*, hlm. 81

laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, anak mengalami langsung yang dipelajari. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.³⁶

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu;
2. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama; pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
3. Peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;

³⁶ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hlm.3

4. Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain;
5. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan dapat dipersiapkan sekaligus.³⁷

Ada beberapa manfaat dari pembelajaran tematik, diantaranya :

1. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan;
2. Peserta didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir;
3. Pembelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.³⁸

Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

F. Materi Pembelajaran Tematik

Pada materi pembelajaran Tematik yang menjadi materi ajar peneliti berdasarkan Standar Kompetensi 1 kelas IV semester 1 yaitu dengan Tema 5:

³⁷ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu.*, hlm. 17

³⁸ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu.*, hlm. 21

Pahlawanku, Subtema 1: Perjuangan para pahlawan. PB 1. Dan Kompetensi Dasar yang penulis pilih yaitu 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Kerajaan Hindu, Buddah dan Islam yang di Indonesia

1. Kerajaan Aceh

Sejarah Kesultanan Aceh Darussalam mengalami masa kejayaan pada era Sultan Iskandar Muda (1607-1636 Masehi). Kala itu, kerajaan bercorak Islam yang berpusati Kutaraja Bandar Aceh Darussalam (Banda Aceh) ini memiliki wilayah kekuasaan yang luas dan angkatan perang yang kuat. Aceh memiliki sejarah panjang sebagai salah satu lokasi kerajaan Islam awal di Nusantara. Di tanah rencong, pernah berdiri Kerajaan Samudera Pasai (1272-1450 M) dan Kesultanan Aceh Darussalam (1516-1700 M) yang berlokasi strategis di Semenanjung Malaya. Kesultanan Samudera Pasai kerajaan Islam pertama di Indonesia pernah mengalami masa kejayaan di Aceh. Namun pada paruh akhir abad 14 masehi, Samudera Pasai mengalami kemunduran setelah mendapat serangan dari Kerajaan Majapahit. Ditambah dengan munculnya Kesultanan Malaka dan Kesultanan Aceh Darussalam pada abad ke-15 masehi sebagai pusat perdagangan di Selat Malaka membuat pengaruh Samudera Pasai semakin luruh. Hingga akhirnya, Portugis datang dan

merebut Malaka pada 1511. Saat itu, tahun 1496, muncul cikal-bakal Kesultanan Aceh Darussalam. Kehadiran kesultanan ini menggantikan posisi kekuasaan Kerajaan Samudera Pasai di Serambi Mekah.³⁹

2. Kerajaan Gowa dan Tallo

Kesultanan Gowa-Tallo adalah kerajaan yang terletak di Sulawesi Selatan dan berpusat di Makassar. Posisinya yang strategis menjadikan wilayah kerajaan ini sebagai salah satu jalur pelayaran dan pusat perdagangan terpenting di Nusantara dalam sejarah. Dikutip dari Soedjipto Abimanyu dalam Kitab Kerajaan Terlengkap Kearifan Raja-Raja Nusantara (2014), Kerajaan Gowa dan Kerajaan Tallo -yang sempat terpisah dan berseteru- membentuk persatuan pada 1528 dan mengalami masa-masa kejayaan. Sejak awal abad ke-17 Masehi, Kerajaan Gowa-Tallo resmi menjadi kerajaan Islam atau kesultanan. I Mangarangi Daeng Manrabbia (1593-1639) menjadi penguasa Gowa-Tallo pertama yang memeluk agama Islam dan lantas memakai gelar Sultan Alauddin I. Sebelum menjadi kerajaan Islam atau kesultanan, masyarakat Gowa dan Tallo menganut kepercayaan animisme atau kepercayaan terhadap leluhur yang disebut To Manurung.

3. Kerajaan Sriwijaya

Sejarah Kerajaan Sriwijaya menjadi bukti bahwa agama Buddha pernah besar di Indonesia. Selain sebagai kerajaan penganut Buddha pertama di Nusantara,

³⁹ Buku Peserta didik. *Kurikulum 2013 Revisi 2017*. (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)

Sriwijaya pernah menjadi pusat pengajaran ajaran yang dirintis oleh Sidharta Gautama ini. Selain itu, lokasi Kerajaan Sriwijaya juga masih kerap diperdebatkan. Pada abad ke-7 Masehi, Kerajaan Sriwijaya muncul setelah adanya kota-kota perdagangan di wilayah Sumatera. Saat itu, wilayah pantai Sumatera terkenal dengan keramaiannya karena merupakan salah satu jalur perdagangan. Namun, lokasi tepatnya kerajaan ini belum diketahui kendati konon pernah berpusat di Palembang. Paul Michel Munoz dalam *Early Kingdoms of the Indonesian Archipelago and the Malay Peninsula* (2006) mengungkapkan, salah satu alasan mengapa keberadaan Sriwijaya sangat sulit dipastikan adalah karena banyaknya nama yang dikait-kaitkan dengan penyebutan kerajaan ini.

Terdapat beberapa penyebutan untuk Sriwijaya. Dalam bahasa Sanskerta disebut sebagai Yavadesh atau Javadeh. Lalu, bangsa Cina menyebutnya Shih-li-fo-shih, San-fo-ts'I, atau San Fo Qi. Adapun para saudagar Arab memanggilnya Zabaj.

4. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara terletak dekat dengan pantai Utara daerah Jawa Barat. Berdirinya kerajaan ini diperkirakan pada abad ke-4 M. Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Indonesia, meski bukan yang paling awal. Dalam buku *Mengenal Kerajaan-kerajaan Islam*, Deni Prasetyo menerangkan, Tarumanegara ialah kerajaan yang pernah menguasai kawasan yang kini menjadi wilayah Provinsi Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Pada Abad ke-5 M, kerajaan ini mengalami masa kejayaan di bawah pimpinan Raja Purnawarman. Ia dikenang di beberapa

prasasti sebagai raja yang menggerakkan sejumlah proyek raksasa. Sekitar tahun 419 Masehi, Raja Purnawarman memulai sebuah megaprojek infrastruktur di Sungai Citarum, kali terpanjang di tanah Pasundan. Sungai yang mengalir dari Bandung hingga Karawang tersebut dikeruk untuk kebutuhan irigasi, sekaligus mengurangi potensi banjir. Pengerukan Citarum hanya satu dari sederet proyek besar di masa raja ketiga Tarumanegara yang naik tahta sejak 12 Maret 395 M tersebut. Cucu pendiri Tarumanegara, Jayasingawarman (358-382 M) itu sepertinya mencintai sungai dan memperhatikan betul upaya mencegah bencana banjir. Lain itu, perekonomian Tarumanegara memang bergantung pada pertanian sehingga sungai mempunyai peran vital. Selama dekade kedua abad ke-5 M, Purnawarman tercatat menelurkan sedikitnya 5 proyek besar untuk membenahi aliran sungai demi menangkal banjir, terutama di wilayah yang saat ini bernama Jakarta. Terbentuknya Sungai Gomati yang kini dikenal dengan nama Kali Cakung, jadi salah satu bukti keseriusan Purnawarman membentuk "peradaban sungai" di wilayah kerajaannya. Berkat upaya itu, Purnawarman dihormati oleh rakyat Tarumanegara. Saluran yang telah berhasil dibuatnya bersama masyarakat secara gotong royong telah memberikan dampak besar terhadap ekonomi rakyat Tarumanegara dan juga kerajaan.

5. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit pernah menjadi bagian dari sejarah besar bangsa Indonesia di Nusantara. Pusat pemerintahan atau ibu kota kerajaan yang berdiri pada akhir abad ke-13 Masehi ini beberapa kali berpindah lokasi di Jawa Timur seiring era

kepemimpinan raja-raja yang pernah berkuasa. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya yang merupakan menantu dari Raja Kertanegara, -penguasa terakhir Kerajaan Singasari, yang terbunuh lantaran pemberontakan Jayakatwang pada 1292. Raden Wijaya berhasil menyelamatkan diri dari insiden tersebut. Inajati Adrisijanti dalam *Majapahit: Batas Kota dan Jejak Kejayaan di Luar Kota* (2012) menuliskan, Raden Wijaya kemudian membuka hutan di delta Sungai Brantas. Desa inilah yang pada akhirnya berkembang pesat dan menjadi kerajaan dengan nama Majapahit. Pendeklarasian berdirinya Kerajaan Majapahit dilakukan setelah Raden Wijaya berhasil mengalahkan Jayakatwang pada 1293. Setelah itu, Raden Wijaya dinobatkan sebagai raja dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana (1293-1309). Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dengan gelar Sri Rajasanagara (1350-1389) yang tidak lain adalah cucu Raden Wijaya. Kepemimpinan Hayam Wuruk amat kuat berkat dukungan dari Mahapatih Gajah Mada yang bertekad menyatukan Nusantara di bawah naungan Majapahit.⁴⁰

⁴⁰ Buku Guru. *Kurikulum 2013 Revisi 2017*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah suatu uji coba atau pengamatan khusus yang dibuat untuk menegasi atau membuktikan keadaan yang sebaliknya dari sesuatu yang meragukan, dibawah kondisi-kondisi khusus yang ditentukan oleh peneliti.⁴¹ Penelitian ini berupa suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna menemukan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Jenis metode eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*, yang mana pada penelitian ini tidak ada penyamaan karakteristik/random dan tidak ada variabel kontrol.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *One Group Pretest Posttest Design*. Bentuk desainnya dapat kita lihat pada tabel 3. 1

Tabel 3. 1 One Group Pretest Posttest Design

| <i>Pretest</i> | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------------|------------------|----------------------|
| O₁ | X | O₂ |

Keterangan:

O₁= Pemberian tes awal (*pretest*) sebelum eksperimen

O₂= Pemberian evaluasi Akhir (*posttest*) setelah eksperimen

X = Perlakuan kelas eksperimen⁴³

⁴¹ Suwanda, *Desain Eksperimen Untuk Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 74.

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hlm.80.

B. Populasi Dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar dengan jumlah kelas IV terdiri dari 3 kelas, yaitu dengan kelas IV dengan jumlah peserta didik 27 orang, kelas IV_a dengan jumlah peserta didik 25 orang dan kelas IV_b dengan jumlah peserta didik 22 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive sampling*, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, kondisi yang di pertimbangkan yaitu dengan melihat peserta didik yang memiliki nilai ulangan terendah, sehingga terpilih kelas IV_b dengan jumlah peserta didik 22 orang. Selain itu berdasarkan pengamatan oleh guru di kelas IV_b yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

⁴⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.⁴⁶ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes dan angket.

a. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, melalui angket dapat diketahui tentang data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap dan pendapatnya.⁴⁷ Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup (angket berstruktur), berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti memberi kebebasan pada responden untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut mereka dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

Angket ini diberikan kepada peserta didik setelah selesai proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media *audio visual* dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 225.

⁴⁷ Jamaluddin Idris, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011), hlm. 72.

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 168.

b. Soal Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi.⁴⁹ Tes yang dilakukan yaitu tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran *audio visual* dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran *audio visual*. Soal tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antar lain:

1. Angket

Angket akan diberikan kepada siswa kelas IVb yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual*. Lembar angket mencakupi 15 pertanyaan berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju, yang akan diisi oleh siswa dengan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Lembar angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap media pembelajran *audio visual* pada pembelajran tematik.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi tentang peristiwa dalam kehidupan. Tujuan tes dilakukan untuk mengetahui

⁴⁹ Djaali dan Pudji Mujono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 2007), hlm. 6.

data tertulis tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, tes diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* selesai.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Angket

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *audio visual*, data terlebih dahulu dianalisis dengan cara menghitung presentase angket. Presentase motivasi belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang dijadikan sample

100% = Bilangan tetap⁵⁰

Untuk menghitung persentase angket, maka harus diberikan nilai untuk tiap-tiap pilihan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.⁵¹

Tabel 3.2 Skor Untuk Skala Sikap

| Pernyataan Sikap | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|-------------------------|----------------------|---------------|---------------------|----------------------------|
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 |

⁵⁰ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm.196

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,...hlm. 237.

Kemudian untuk mengetahui kategori motivasi belajar peserta didik maka menggunakan pedoman pada tabel 3.3 sebagai berikut:⁵²

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

| Persentase Skor Motivasi (%) | Keterangan |
|------------------------------|---------------|
| 86-100 % | Sangat tinggi |
| 70-85 % | Tinggi |
| 41-69 % | Rendah |
| 0-40 % | Sangat rendah |

3. Analisis Data Hasil Belajar Peserta didik

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mengatur, mengurutkan, memberikan kode dan terakhir mengkatagorikan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian ini dilakukan perhitungan tes agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil belajar digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar peserta didik. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan rumus *N-gain* sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{S \text{ Posttest} - S \text{ Pretest}}{S \text{ Maksimal} - S \text{ Pretest}}$$

Untuk mengintepretasikan N-gain yang diperoleh menggunakan kriteria sebagai berikut:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

- 0,00-0,29 = rendah
 0,30-0,69 = sedang
 0,70-1,00 = tinggi⁵³

Adapun untuk melihat adanya pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik maka dilakukan pengujian hipotesis, Sebelum dilakukannya uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian bahwa data yang diperoleh merupakan data dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Tests of Normality Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS *statistics versi 24*. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji-t

Uji-t yang dianalisis dengan persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

⁵³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 358.

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
 Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel
 d.b. = Derajat bebas (ditentukan dengan N-1)⁵⁴

Adapun uji t yang dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 24. Sebagaimana ketentuan dari uji-t dalam penelitian ini dengan pernyataan:

H₀: Penggunaan media pembelajaran *audio visual* tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

H_a: Penggunaan media pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak.

Jika nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bineka Cipta, 2006), hlm. 86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar yang dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 5 Maret 2022 di kelas IV_b pada tahun ajaran 2021/2022. MIN 25 Aceh Besar tersebut adalah salah satu madrasah negeri yang berada di bawah Departemen Pendidikan Agama. MIN 25 Aceh Besar terletak di Jln. Blang Bintang Lama Kec. Kuta Baro, Aceh Besar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa/i kelas IV MIN 25 Aceh Besar, dan yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu kelas IV_b yang berjumlah 22 orang dengan penerapan penggunaan media *audio visual*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan angket dan soal tes. Adapun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Angket Peserta Didik

Pengamatan motivasi belajar peserta didik pada materi pembelajaran tematik dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik yang berisi 15 pernyataan

yang terdiri dari 5 indikator dan diberikan setelah proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *audio visual* selesai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik yang telah diajarkan dengan media pembelajaran *audio visual* dikategorikan tinggi. Beberapa indikator motivasi belajar yang tergolong tinggi antara lain: indikator tekun terhadap tugas dengan nilai rata-rata 83%, indikator ulet menghadapi kesulitan dengan nilai rata-rata 84%, indikator menunjukkan minat 85%, indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan nilai rata-rata 82%, dan indikator adanya dorongan kebutuhan dalam belajar 79%. Presentasi motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari table 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV_b MIN 25 Aceh Besar

| Indikator | Pertanyaan | Skor | | | | Total skor | % | Rata-rata | Kategori |
|----------------------|--|------|----|----|-----|------------|-----|-----------|----------|
| | | SS | S | TS | STS | | | | |
| Tekun terhadap tugas | 1. Saya lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>audio visual</i> | 6 | 12 | 4 | 0 | 64 | 72% | 83% | Tinggi |
| | 2. Sesudah menyaksikan video pembelajaran saya lebih semangat berdiskusi | 16 | 5 | 0 | 1 | 80 | 90% | | |

| | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|----|----|----|----|----|-----|-----|--------|
| | 3. Saya lebih mudah memahami materi sesudah menonton video pembelajaran | 14 | 6 | 2 | 0 | 78 | 88% | | |
| Ulet menghadapi kesulitan | 4. Saya semakin semangat bertanya sesudah menyaksikan pembelajaran | 10 | 27 | 3 | 0 | 73 | 82% | 84% | Tinggi |
| | 5. Saya kurang semangat belajar sesudah menggunakan media <i>audio visual</i> | 0 | 1 | 11 | 10 | 75 | 85% | | |
| | 6. Saya sangat suka belajar menggunakan <i>audio visual</i> | 11 | 11 | 0 | 0 | 77 | 87% | | |
| Menunjukkan minat | 7. Saya sangat menyukai media <i>audio visual</i> ketika pembelajaran | 14 | 8 | 0 | 0 | 80 | 90% | 85% | Tinggi |

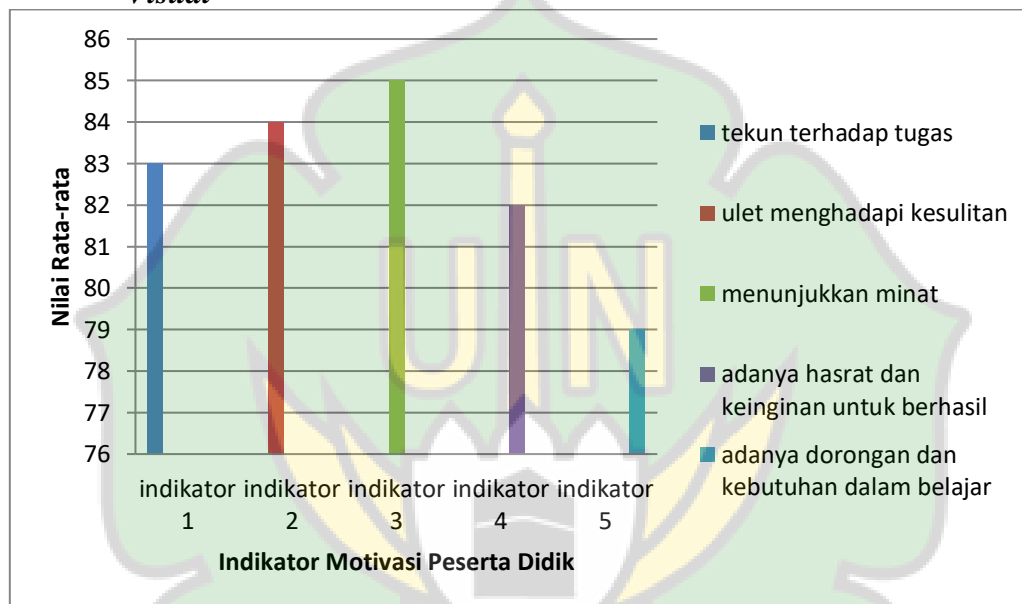
| | | | | | | | | | |
|--|---|----|---|---|---|----|-----|-----|--------|
| | an | | | | | | | | |
| | 8. Saya semakin semangat untuk mengerjakan tugas sesudah menonton video pembelajaran | 14 | 8 | 0 | 0 | 80 | 90% | | |
| | 9. Setelah saya menyaksikan video pembelajaran, semakin banyak timbul pertanyaan-pertanyaan | 8 | 8 | 5 | 1 | 67 | 76% | | |
| Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil | 10. Sesudah saya belajar dengan media <i>audio visual</i> , nilai saya meningkat | 11 | 9 | 1 | 1 | 74 | 84% | 82% | Tinggi |
| | 11. Saya semakin rajin belajar sesudah menonton video pembelajaran | 12 | 9 | 1 | 0 | 77 | 87% | | |

| | | | | | | | | | |
|---|--|----|----|----|---|----|-----|-------------|---------------|
| | 12. Saya sangat senang memperhatikan video pada saat pembelajaran | 9 | 9 | 1 | 3 | 68 | 77% | | |
| Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 13. Saya lebih memahami materi dengan media <i>audio visual</i> | 6 | 13 | 3 | 0 | 69 | 78% | 79% | Tinggi |
| | 14. Saya sangat terbantu belajar menggunakan media <i>audio visual</i> | 14 | 6 | 2 | 0 | 78 | 88% | | |
| | 15. Saya kurang memperhatikan pelajaran saat menggunakan media <i>audio visual</i> | 2 | 4 | 11 | 5 | 63 | 71% | | |
| Rata-rata | | | | | | | | 81 % | Tinggi |

Berdasarkan analisis data motivasi belajar peserta didik, diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran tematik dapat dikategorikan tinggi. Untuk memperjelas

rata-rata presentase setiap indikator motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada pembelajaran tematik di kelas IV_b MIN 25 Aceh Besar dapat dilihat pada garafik 4.2:

Tabel 4.2. Grafik Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Audio Visual*



Berdasarkan Garafik diatas menunjukkan perbandingan nilai rata-rata tiap indikator motivasi belajar. Indikator motivasi belajar terdiri dari 5 yaitu: tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, adanya hasrat keinginan untuk berhasil dan adanya dorongan kebutuhan dalam belajar. Nilai rata-rata indikator angket motivasi belajar peserta didik tinggi, Indikator 1 yaitu tekun dengan rata-rata 83%, indikator 2 ulet menghadapi kesulitan dengan rata-rata 84%, indikator 3 menunjukkan minat dengan rata-rata 85%, indikator 4 adanya hasrat

keinginan untuk berhasil dengan rata-rata 82%, dan indikator 5 adanya dorongan kebutuhan dalam belajar dengan rata-rata 79%.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian terhadap hasil belajar peserta didik yang diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada tema 5 pahlawanku, sub tema 2 perjuangan para pahlawan, pembelajaran 1 diperoleh dengan menganalisis tes tertulis peserta didik yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat di lihat tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Nilai Pretest dan Posttest Pada Tema 5 Pahlawanku Dengan Menggunakan Media *Audio Visual*

| No | Kode siswa | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----|------------|----------------|-----------------|
| 1 | X1 | 70 | 100 |
| 2 | X2 | 50 | 80 |
| 3 | X3 | 40 | 90 |
| 4 | X4 | 70 | 70 |
| 5 | X5 | 30 | 70 |
| 6 | X6 | 30 | 80 |
| 7 | X7 | 50 | 90 |
| 8 | X8 | 30 | 60 |
| 9 | X9 | 40 | 80 |

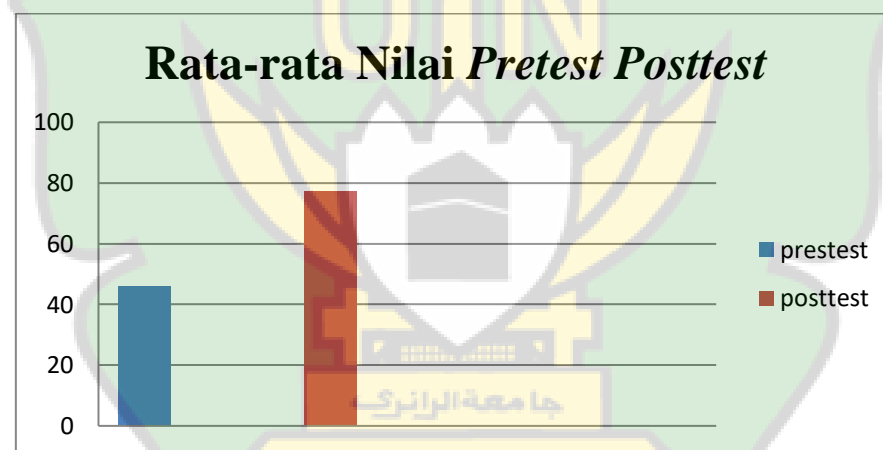
| | | | |
|------------------|-----|--------------|--------------|
| 10 | X10 | 60 | 80 |
| 11 | X11 | 40 | 70 |
| 12 | X12 | 40 | 80 |
| 13 | X13 | 20 | 50 |
| 14 | X14 | 70 | 90 |
| 15 | X15 | 60 | 80 |
| 16 | X16 | 80 | 100 |
| 17 | X17 | 60 | 90 |
| 18 | X18 | 40 | 70 |
| 19 | X19 | 30 | 70 |
| 20 | X20 | 30 | 60 |
| 21 | X21 | 60 | 90 |
| 22 | X22 | 20 | 50 |
| Jumlah | | 1.010 | 1.700 |
| Rata-rata | | 46,36 | 77,27 |

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 46,30 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 77,27. Nilai *pretest* paling rendah yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* yaitu 20, dan nilai *pretest* yang paling tinggi yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* yaitu 80.

Berdasarkan nilai *pretest*, hanya ada satu orang peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan nilai *posttest* yang diperoleh sesudah proses pembelajaran terdapat 9 orang peserta didik yang tidak mencapai KKM dari jumlah keseluruhan peserta didik 22 orang dan terdapat 13 peserta didik yang mencapai KKM, dimana nilai *posttest* yang paling tinggi adalah 100 dan nilai *posttest* yang terendah adalah 50. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IVb dapat dilihat pada gambar 4.2.

Tabel 4.4 Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik 4.4 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata *pretest* 46,36 dan nilai rata-rata *posttest* 77,27.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data *post-test*. Uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS statistics versi 24 yaitu *Test of Normality Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan yaitu jika hasil nilai signifikan yaitu di peroleh $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Tampilan hasil uji normalitas dengan uji Tests of Normality Shapiro-Wilk^a menggunakan bantuan program SPSS statistics versi 24 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality ^a | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Pre-test | .187 | 22 | .045 | .933 | 22 | .139 |
| Post-test | .167 | 22 | .112 | .939 | 22 | .185 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.5 uji normalitas dengan uji Tests of Normality Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikan pre-test $0,139 > 0,05$ dan nilai signifikan

post-test $0,185 > 0,05$ berdasarkan keputusan dapat disimpulkan data pre-test dan data post-test berdistribusi normal.

2. Uji-t

Uji-t dilakukan setelah melakukan uji normalitas dimana data tersebut berdistribusi normal. Uji-t yang digunakan pada analisis data ini adalah uji-t data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan media pembelajaran *audio visual* tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

H_a : Penggunaan media pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menolak atau menerima H_0 berdasarkan *One Sample Test* atau Significance (2-tailed). Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal yang berbantuan oleh program SPSS statistics versi 24 dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

| One-Sample Test | | | | | | |
|------------------------|----------------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
| | Test Value = 0 | | | | | |
| | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Post_Test | 25.518 | 21 | .000 | 77.273 | 70.98 | 83.57 |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan uji one sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Tes hasil belajar peserta didik diatas berlaku untuk uji dua pihak. Terlihat bahwa perolehan nilai signifikan (sig. 2-tailed) dengan menggunakan uji one sample t-test 0,000 atau diperoleh 0. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka pada poin ini peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahawa penggunaan media pembelajaran *audio visual* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IVb MIN 25 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4, dimana rata-rata motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *audio visual* dapat dikategorikan tinggi yaitu 81%. Hasil analisis data ini didukung oleh Satrianawati bahwa motivasi peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* tinggi karena dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar peserta didik.⁵⁵

Indikator yang memiliki nilai tertinggi pertama terdapat pada indikator 3 yaitu menunjukkan minat dengan rata-rata 85, keadaan ini disebabkan karena adanya keinginan-keinginan dan daya tarik peserta didik terhadap media *audio visual*. Guru menampilkan media pembelajaran *audio visual* di depan kelas sehingga membuat peserta didik paham dan mengerti tentang materi yang telah diajarkan. Dengan keadaan inilah yang membuat tumbuhnya minat peserta didik dalam belajar. Hasil analisis data ini di dukung oleh Dian Angreiny dkk bahwa media *audio visual* membantu mendorong minat dan meningkatkan keingintahuan intelektual.⁵⁶

Indikator tertinggi kedua terdapat pada indikator 2 yaitu ulet menghadapi kesulitan dengan rata-rata 84, keadaan ini di sebabkan karena rasa ingin tahu peseta

⁵⁵ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018) hlm.10

⁵⁶ Dian Angreiny, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V SD Negeri Bontoramba", (Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2020), hlm. 47

didik pada materi yang di ajarkan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran dan menimbulkan adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar. Indikator tertinggi ketiga terdapat pada indikator 1 yaitu tekun terhadap tugas dengan rata-rata 83, keadaan ini disebabkan karena adanya kemauan peseta didik dalam mengertjakan tugas dengan sungguh-sungguh, terlihat pada saat guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD, peserta didik mengerjakan dengan berdiskusi kelompok sesuai arahan guru. Sehingga adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan cepat dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Hasil analisis ini di dukung oleh Sigit Vebrianto Susilo bahwa media *audio visual* mampu mencapai belajar dengan maksimal, menciptakan suasana atau kondisi belajar yang baik, serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.⁵⁷

Indikator tertinggi keempat terdapat pada indikator 4 yaitu adanya hasrat ingin berhasil dengan rata-rata 82, keadaan ini disebabkan karena adanya kemauan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Indikator tertinggi kelima yaitu terdapat pada indikator 5 yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan rata-rata 79, keadan ini disebabkan adanya kemauan peserta didik dalam belajar, karena mendapat dorongan dari sekitar dan merasa belajar merupakan

⁵⁷ Sigit Vebrianto Susilo, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No, 2, 2020), hlm. 110

sebuah kebutuhan dalam kehidupan. Hasil ini di dukung oleh Sigit Vebrianto Susilo bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual* mampu menghadirkan pengalaman nyata bagi peserta didik karena media *audio visual* dapat menampilkan realitas dari materi yang telah di ajarkan.⁵⁸

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media *audio visual* di MIN 25 Aceh Besar, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah di ajarkan dengan menggunakan media *audio visual* mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik secara individual menunjukkan sebanyak 13 peserta didik yang tergolong tuntas dan hanya 9 peserta didik yang tergolong tidak tuntas. Siswa yang tidak mencapai KKM, salah satunya dipengaruhi oleh tingkat intelegensi peserta didik yang berbeda-beda. Hal ini sependapat dengan Zuchdi, setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui.⁵⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dimana nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 46,36 sedangkan nilai rata-rata *posttest* peserta didik adalah 77,27 dengan selisih nilai rata-

⁵⁸ Sigit Vebrianto Susilo, *Penggunaan Media Pembelajaran...*, hlm. 110

⁵⁹ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 24.

rata pretest dan posttest adalah 30,91. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah kondisi kesehatan dan pemahaman peserta didik, dimana ada peserta didik memiliki nilai rendah pada nilai pretest sedangkan pada posttest nilainya sangat tinggi. Sehingga terdapat perbedaan signifikan hal tersebut disebabkan karena kondisi kesehatan dan pemahaman siswa tersebut sedang menurun dan belum memahami materi pada saat pretest. Peningkatan dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Sigit Vebrianto Susilo mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *audio visual* Bahasa Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yang mencapai 89,54% sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar.⁶⁰

Hasil analisis data menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 25.518$ pada taraf signifikan (0,05) dengan db 21 di peroleh $t_{tabel} = 1,72$ maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu Penggunaan media pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

⁶⁰ Sigit Vebrianto Susilo, *Penggunaan Media Pembelajaran...*, hlm. 113

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Media pembelajaran *audio visual* sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata aspek motivasi belajar adalah 81% tergolong dalam kategori tinggi.
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 25,518 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 1,72, jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu;

1. Untuk guru ketika ingin menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran disarankan untuk menambah waktu pertemuan di dalam kelas agar pembelajaran lebih maksimal.
2. Untuk sekolah, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan salah satu acuan dalam pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran, agar kedepannya pembelajaran bisa lebih bervariasi, lebih menarik dan lebih maksimal.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Namun menggunakan dua kelas sehingga lebih terlihat perbandingan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen serta memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Peserta didik Kelas X SMA Ananda Batam”*. *CBIS Journal* Vol.3, No.2. LPPM Universitas Batam.
- Angreiny, Dian. (2020). *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas V SD Negeri Bontoramba”*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4, No.1.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badaral-tabany, Trianto Ibnu. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas rendah SD/MI*.
- Bahri, Djamarah Syaibudin. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum (2017) Kelas IV SD/MI. 2017. Tema 5:

Pahlawanku. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Damiyati, Zuchdi. (2007). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta:

UNY Press.

Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi Kurikulum 2013*.

Yogyakarta: Gava Media.

Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Dimayati, dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dirman dan Cicih Juarsih. (2014). *Karakteristik Peserta didik: Dalam Rangka*

Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa. Jakarta: Kencana.

Djaali dan Pudji Mujono. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta:

Grasindo.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Emawati. (2014). *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Peserta didik Kelas V SDN Kalianget

Timur X”. *Journal Pedagogia* Vol. 3. No. 2. Sidoarjo: Universitas

Muhammadiyah, Sidoarjo.

Fujiyanto, Ahmad dkk. (2016). “*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1. No. 1. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia.

Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Hasmiana. (2016). “*Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Tranfortasi pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*” *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3. No. 4. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Hayati, Najmi dkk. (2017). “*Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual denagn Minat Pesrta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinag Kota*”. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 14. No. 2. Riau: Universitas Islam Riau.

Idris, Jamaluddin. (2011). *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

Jalmur, Nizwardi dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Mais, Asrorul. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.

- Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Purwono, Joni dkk. (2014). “*Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 2. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suardi, Muhammad. 2018. *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALfabeta.
- Sujiono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Susilo, Sigit Vebrianto. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Suwanda. (2015). *Desain Eksperimen Untuk Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- Syupriyanti, Lisa, dkk. (2018). "Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1
- W. Santrok, John. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis, Maisah. (2012). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-6550/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7282/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Fajriah, S.Pd.I., M.A. | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Salfayana Putri Arita, M. Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Reza Alfianda
 NIM : 170209039
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 07 Juni 2022

An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2955/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **REZA ALFIANDA / 170209039**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual sebagai Motivasi dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 24 Maret 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR
KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-161/MI.01.20/Kp.01.2/030/ 2022

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-2955/Un.08/FTK.I/TL.00/02/2022 Tanggal 24 Februari 2022 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama : REZA ALFIANDA
 NIM : 170209039
 Program Studi/ jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : X
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
 Alamat : Desa Ujong Blang Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Tanggal 4 dan 5 Maret 2022 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Motivasi dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”*

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

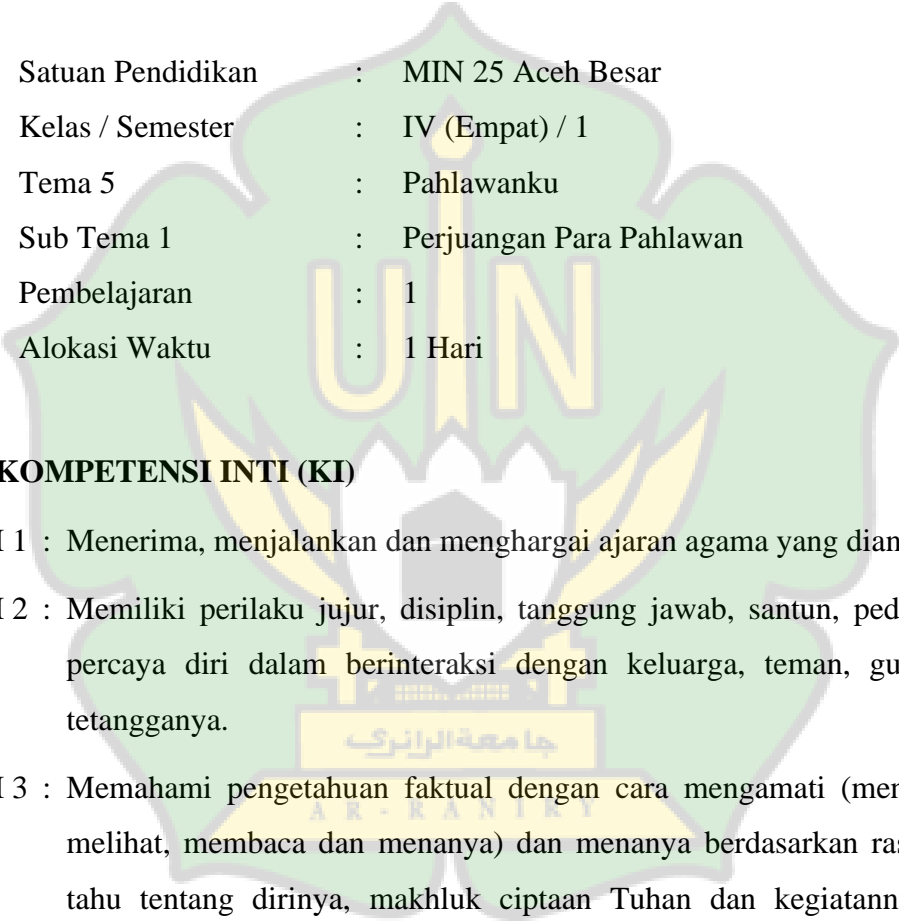
Lambo Bileu, 7 Maret 2022

Kepala Madrasah,



AGUS SALIM, S.Pd

NIP. 19740806 199905 1 001

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | | |
|-------------------|---|--------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | MIN 25 Aceh Besar |
| Kelas / Semester | : | IV (Empat) / 1 |
| Tema 5 | : | Pahlawanku |
| Sub Tema 1 | : | Perjuangan Para Pahlawan |
| Pembelajaran | : | 1 |
| Alokasi Waktu | : | 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|--|--|
| 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. | 3.7.1 Menyebutkan informasi yang diketahui dari teks nonfiksi tentang Raja Purnawarman |
| 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. | 4.7.1 Menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci. |

Ilmu Pengetahuan Sosial

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|--|---|
| 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 3.4.1 Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman kerajaan Hindu, Buddha dan Islam |
| 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 4.4.1 Menceritakan perjuangan tokoh di zaman kerajaan Hindu, Buddha dan Islam |

Ilmu Pengetahuan Alam

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|--|---|
| 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. | 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya. | 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan. |

C. MATERI

1. Kisah kepahlawanan Raja Purnawarman.
2. Kerajaan-kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam
3. Sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan pengelihatan

D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Example Non Example

E. MEDIA DAN ALAT

- Media : Audio dan Visual
- Alat : Laptop, Proyektor

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Sintaks | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|----------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Pembuka | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengajak siswa berdoa sebelum belajar. • Guru mengkondisikan peserta didik di kelas dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi hari ini. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran kepada siswa. | 15 Menit |
| Kegiatan Inti | Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa melakukan ice breaking “Tepuk senyum” untuk menumbuhkan motivasi siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca teks yang di tampilkan didepan kelas • Siswa menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali tentang teks tersebut • Guru memberikan stimulus melalui video tentang kerajaan Hindu, Buddha dan Islam • Siswa menjelaskan dan menceritakan perjuang tokoh kerajaan Hindu, | 45 Menit |

| | | | |
|-------------------------|----------------|---|----------|
| | | <p>Buddha dan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan video di depan kelas tentang sifat-sifat cahaya • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru meminta siswa untuk mengamati percobaan tentang sifat-sifat cahaya yang telah disiapkan • Perwakilan dari setiap kelompok melakukan percobaan tentang sifat-sifat cahaya • Siswa melakukan diskusi tentang sifat-sifat cahaya dan mengerjakan LKPD yang telah di siapakan guru • Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang sifat-sifat cahaya • Guru dan siswa melakukan pembahasan hasil pengamatan dan diskusi | |
| Kegiatan Penutup | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari • Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disimpulkan siswa. • Guru melakukan refleksi pada | 10 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi kepada siswa terhadap pemahaman materi yang telah dipelajari • Guru mengajak peserta didik berdoa dan memberi salam penutup. <p>(Integritas :Membiasakan sikap santun, religius dan hormat.)</p> | |
|--|--|---|--|

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

| No | Nama Peserta Didik | Perubanan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------------------|---|---|----|--------|---|---|----|--------------|---|---|----|
| | | Teliti | | | | Cermat | | | | Percaya Diri | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | X1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | X2 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 20 | X20 | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | X21 | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | X21 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam. Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|--|---|--|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|--|
| | | | dengan topik. | |
|--|--|--|---------------|--|

Pengetahuan

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|-----------------|--|--|--|--|
| Topik cerita | Topik cerita disampaikan dengan benar | Topik cerita disampaikan mendekati benar | Topik cerita disampaikan namun kurang benar | Topik cerita tidak disampaikan |
| Alur cerita | Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. | Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut. | Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut. | Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut. |
| Ejaan | Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar | Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar | Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar | Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar |
| Fakta pendukung | Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita | Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita | Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita | Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita |

2. IPS

Tugas dinilai dengan ceklis

| | | |
|----------------------------|------------|------------------|
| Indikator penilaian | Ada | Tidak ada |
|----------------------------|------------|------------------|

| | | |
|--|--|--|
| Memuat minimal 2 benda peninggalan sejarah | | |
| Menyebutkan minimal 2 ajaran positif yang diwariskan raja-raja | | |
| Menyebutkan minimal 2 nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja | | |
| Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat | | |

3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik. Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|-----------------------|---|--|--|--|
| Penerapan Konsep | Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. | Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari . | Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. | Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari. |
| Komunikasi | Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang. | Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. | Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang. | Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang. |
| Prosedur dan strategi | Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan | Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam | Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat | Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak |

| | | | | |
|------------|--|--|--|---|
| | membuat percobaan berhasil. | menemukan strategi agar percobaan berhasil. | bantuan guru. | tepat. |
| Kesimpulan | Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. | Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. | Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data. | Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat. |

Mengetahui
Guru Kelas IV

Mahasiswa

(Aisah, S.Pd.)

NIP : 19840630 2019031 001

(Reza Alfianda)

NIM : 170209039

*Lampiran 5***KERAJAAN HINDU, BUDDAH DAN ISLAM YANG DI INDONESIA****1. Kerajaan Aceh**

Sejarah Kesultanan Aceh Darussalam mengalami masa kejayaan pada era Sultan Iskandar Muda (1607-1636 Masehi). Kala itu, kerajaan bercorak Islam yang berpusati Kutaraja Bandar Aceh Darussalam (Banda Aceh) ini memiliki wilayah kekuasaan yang luas dan angkatan perang yang kuat. Aceh memiliki sejarah panjang sebagai salah satu lokasi kerajaan Islam awal di Nusantara. Di tanah rencong, pernah berdiri Kerajaan Samudera Pasai (1272-1450 M) dan Kesultanan Aceh Darussalam (1516-1700 M) yang berlokasi strategis di Semenanjung Malaya. Kesultanan Samudera Pasai kerajaan Islam pertama di Indonesia pernah mengalami masa kejayaan di Aceh. Namun pada paruh akhir abad 14 masehi, Samudera Pasai mengalami kemunduran setelah mendapat serangan dari Kerajaan Majapahit. Ditambah dengan munculnya Kesultanan Malaka dan Kesultanan Aceh Darussalam pada abad ke-15 masehi sebagai pusat perdagangan di Selat Malaka membuat pengaruh Samudera Pasai semakin luruh. Hingga akhirnya, Portugis datang dan merebut Malaka pada 1511. Saat itu, tahun 1496, muncul cikal-bakal Kesultanan Aceh Darussalam. Kehadiran kesultanan ini menggantikan posisi kekuasaan Kerajaan Samudera Pasai di Serambi Mekah.

2. Kerajaan Gowa dan Tallo

Kesultanan Gowa-Tallo adalah kerajaan yang terletak di Sulawesi Selatan dan berpusat di Makassar. Posisinya yang strategis menjadikan wilayah kerajaan ini sebagai salah satu jalur pelayaran dan pusat perdagangan terpenting di Nusantara dalam sejarah. Dikutip dari Soedjipto Abimanyu dalam Kitab Kerajaan Terlengkap Kearifan Raja-Raja Nusantara (2014), Kerajaan Gowa dan Kerajaan Tallo -yang sempat terpisah dan berseteru- membentuk persatuan pada 1528 dan mengalami masa-masa kejayaan. Sejak awal abad ke-17 Masehi, Kerajaan Gowa-Tallo resmi menjadi kerajaan Islam atau kesultanan. I Mangarangi Daeng Manrabbia (1593-1639) menjadi penguasa Gowa-Tallo pertama yang memeluk agama Islam dan lantas memakai gelar Sultan Alauddin I. Sebelum menjadi kerajaan Islam atau kesultanan, masyarakat Gowa dan Tallo menganut kepercayaan animisme atau kepercayaan terhadap leluhur yang disebut To Manurung.

3. Kerajaan Sriwijaya

Sejarah Kerajaan Sriwijaya menjadi bukti bahwa agama Buddha pernah besar di Indonesia. Selain sebagai kerajaan penganut Buddha pertama di Nusantara, Sriwijaya pernah menjadi pusat pengajaran ajaran yang dirintis oleh Sidharta Gautama ini. Selain itu, lokasi Kerajaan Sriwijaya juga masih kerap diperdebatkan. Pada abad ke-7 Masehi, Kerajaan Sriwijaya muncul setelah adanya kota-kota perdagangan di wilayah Sumatera. Saat itu, wilayah pantai Sumatera terkenal dengan

keramaiannya karena merupakan salah satu jalur perdagangan. Namun, lokasi tepatnya kerajaan ini belum diketahui kendati konon pernah berpusat di Palembang. Paul Michel Munoz dalam *Early Kingdoms of the Indonesian Archipelago and the Malay Peninsula* (2006) mengungkapkan, salah satu alasan mengapa keberadaan Sriwijaya sangat sulit dipastikan adalah karena banyaknya nama yang dikait-kaitkan dengan penyebutan kerajaan ini. Terdapat beberapa penyebutan untuk Sriwijaya. Dalam bahasa Sanskerta disebut sebagai Yavadesh atau Javadeh. Lalu, bangsa Cina menyebutnya Shih-li-fo-shih, San-fo-ts'I, atau San Fo Qi. Adapun para saudagar Arab memanggilnya Zabaj.

4. Kerajaan Tarumanegara

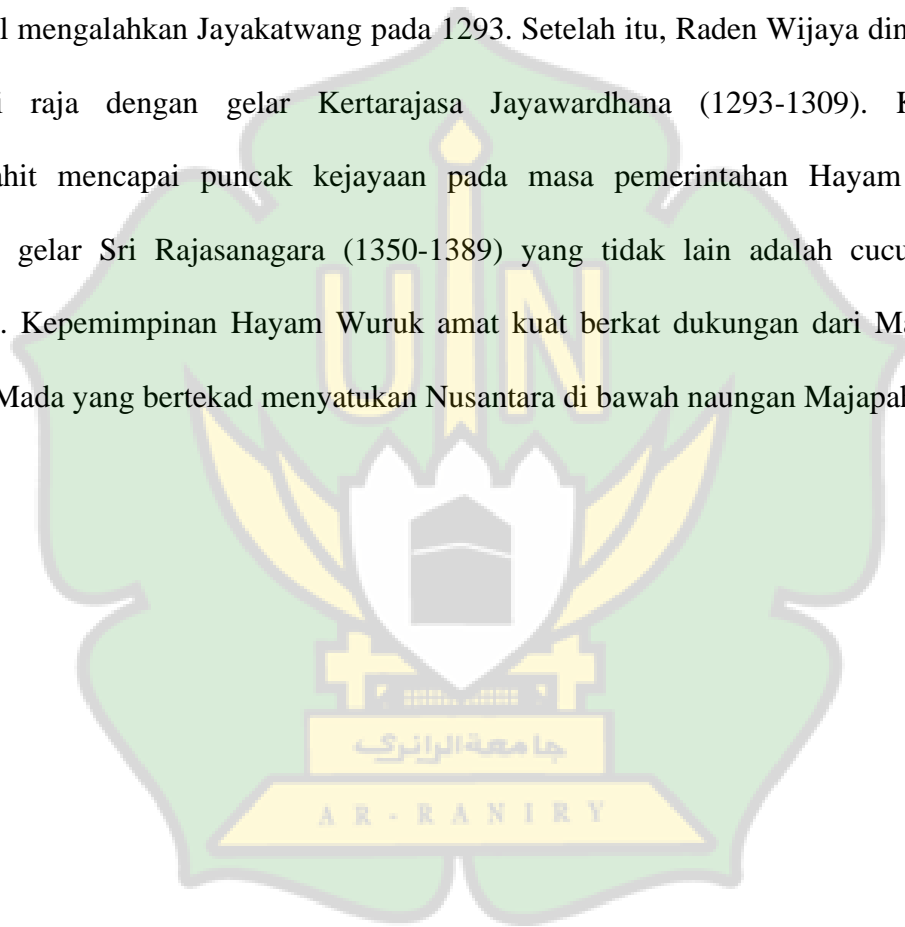
Kerajaan Tarumanegara terletak dekat dengan pantai Utara daerah Jawa Barat. Berdirinya kerajaan ini diperkirakan pada abad ke-4 M. Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Indonesia, meski bukan yang paling awal. Dalam buku *Mengenal Kerajaan-kerajaan Islam*, Deni Prasetyo menerangkan, Tarumanegara ialah kerajaan yang pernah menguasai kawasan yang kini menjadi wilayah Provinsi Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Pada Abad ke-5 M, kerajaan ini mengalami masa kejayaan di bawah pimpinan Raja Purnawarman. Ia dikenang di beberapa prasasti sebagai raja yang menggerakkan sejumlah proyek raksasa. Sekitar tahun 419 Masehi, Raja Purnawarman memulai sebuah megaprojek infrastruktur di Sungai Citarum, kali terpanjang di tanah Pasundan. Sungai yang mengalir dari Bandung hingga Karawang tersebut dikeruk untuk kebutuhan irigasi, sekaligus mengurangi potensi banjir.

Pengerukan Citarum hanya satu dari sederet proyek besar di masa raja ketiga Tarumanegara yang naik tahta sejak 12 Maret 395 M tersebut. Cucu pendiri Tarumanegara, Jayasingawarman (358-382 M) itu sepertinya mencintai sungai dan memperhatikan betul upaya mencegah bencana banjir. Lain itu, perekonomian Tarumanegara memang bergantung pada pertanian sehingga sungai mempunyai peran vital. Selama dekade kedua abad ke-5 M, Purnawarman tercatat menelurkan sedikitnya 5 proyek besar untuk membenahi aliran sungai demi menangkal banjir, terutama di wilayah yang saat ini bernama Jakarta. Terbentuknya Sungai Gomati yang kini dikenal dengan nama Kali Cakung, jadi salah satu bukti keseriusan Purnawarman membentuk "peradaban sungai" di wilayah kerajaannya. Berkat upaya itu, Purnawarman dihormati oleh rakyat Tarumanegara. Saluran yang telah berhasil dibuatnya bersama masyarakat secara gotong royong telah memberikan dampak besar terhadap ekonomi rakyat Tarumanegara dan juga kerajaan.

5. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit pernah menjadi bagian dari sejarah besar bangsa Indonesia di Nusantara. Pusat pemerintahan atau ibu kota kerajaan yang berdiri pada akhir abad ke-13 Masehi ini beberapa kali berpindah lokasi di Jawa Timur seiring era kepemimpinan raja-raja yang pernah berkuasa. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya yang merupakan menantu dari Raja Kertanegara, -penguasa terakhir Kerajaan Singasari, yang terbunuh lantaran pemberontakan Jayakatwang pada 1292. Raden Wijaya berhasil menyelamatkan diri dari insiden tersebut. Inajati Adrisijanti

dalam Majapahit: Batas Kota dan Jejak Kejayaan di Luar Kota (2012) menuliskan, Raden Wijaya kemudian membuka hutan di delta Sungai Brantas. Desa inilah yang pada akhirnya berkembang pesat dan menjadi kerajaan dengan nama Majapahit. Pendeklarasian berdirinya Kerajaan Majapahit dilakukan setelah Raden Wijaya berhasil mengalahkan Jayakatwang pada 1293. Setelah itu, Raden Wijaya dinobatkan sebagai raja dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana (1293-1309). Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dengan gelar Sri Rajasanagara (1350-1389) yang tidak lain adalah cucu Raden Wijaya. Kepemimpinan Hayam Wuruk amat kuat berkat dukungan dari Mahapatih Gajah Mada yang bertekad menyatukan Nusantara di bawah naungan Majapahit.



Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

| |
|--|
| <p>Nama Kelompok:</p> <p>Kelas:</p> |
|--|

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas : IV
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub Tema : 5. Pahlawanku/ 1. Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran : 1

Langkah-langkah kegiatan:

1. Bacalah teks berikut ini

**Raja Purnawarman,
Panji Segala Raja”**

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan

Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

2. Diskusikan dengan kelompokmu dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman!

Jawaban :

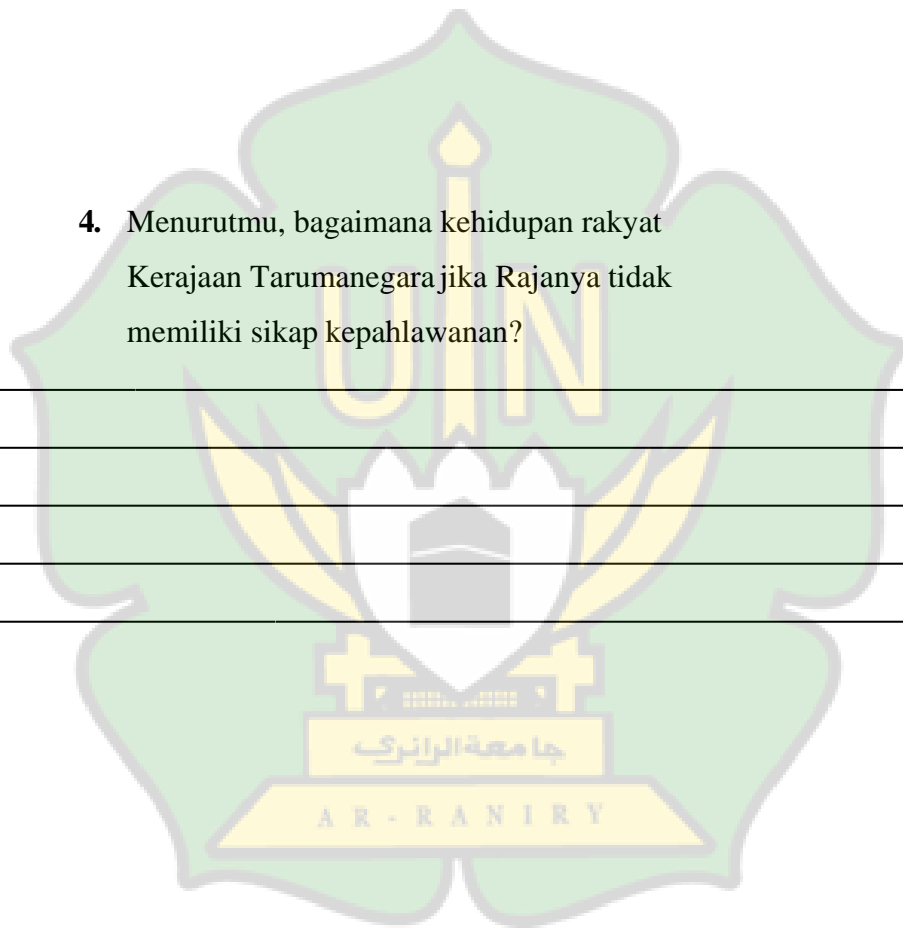
2. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman!

Jawaban :

3. Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

Jawaban :

4. Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat Kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan?



Langkah-langkah kegiatan
Amatilah gambar dibawah ini!



1. Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Raja Balaputradewa?

2. Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Sultan Hasanudin ?

3. Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Gajah Mada dan Hayam Wuruk?



IDENTIFIKASI SIFAT CAHAYA MELALUI PERCOBAAN DAN PENGAMATAN

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- 3 karton tebal
- 1 lilin
- 1 senter
- 1 gelas
- 1 lampu senter
- 2 cermin datar
- 1 pensil
- 1 isolasi untuk seluruh kelas untuk menempel karton sehingga bisa berdiri tegak.

Langkah – Langkah Percobaan 1 :

Percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin.

1. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut.
2. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang.
3. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba menggeser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!



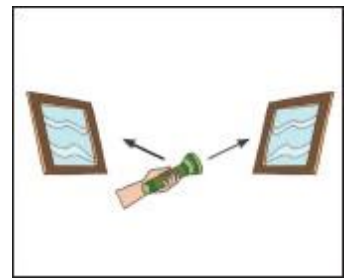
Langkah – Langkah Percobaan 2 :

1. Percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna.
2. Letakkan peralatan seperti pada gambar.
3. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi!



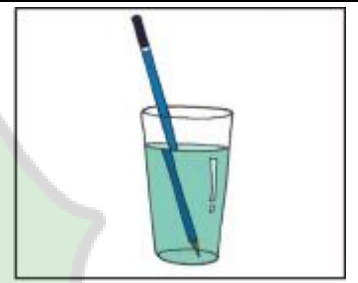
Langkah – Langkah Percobaan 3 :

1. Percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter.
2. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin.
3. Coba berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.
4. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul?



Langkah – Langkah Percobaan 4 :

1. Percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air.
2. Amati pensil dari sisi samping luar gelas.
3. Bagaimana penampakan dan besar pensil disbanding aslinya?



Dari 4 percobaan di atas identifikasi 4 sifat cahaya dan tuliskan ke empat sifat cahaya tersebut pada kolom di bawah ini

KESIMPULAN SIFAT CAHAYA

1.

2.

3.

*Lampiran 7***SOAL PRETEST**

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Raja Punawarman adalah raja dari kerajaan Tarumanegara. Contoh sikap kepahlawanan yang dimiliki Raja Punawarman antara lain adalah
 - a) Berani menumpas para perompak yang meresahkan masyarakat
 - b) Tegas memberi pajak yang besar bagi semua rakyat kerajaannya
 - c) Membangun istana yang megah terbuat dari emas dan perak
 - d) Pantang menyerah menyerang kerajaan-kerajaan lain
2. Sultan Iskandar Muda merupakan sultan dari kesultanan Aceh. Berikut ini bentuk sikap kepahlawanan yang dimiliki beliau adalah ...
 - a) Pantang menyerah menyatukan Nusantara
 - b) Memiliki paras gagah dan rupawan
 - c) Berjuang demi rakyat mengusir penjajah Portugis
 - d) Berperang demi memperluas kekuasaannya
3. Salah satu tokoh dari kerajaan Majapahit yang mempunyai tekad pantang menyerah untuk menyatukan Nusantara adalah
 - a) Raja Brawijaya
 - b) Raden Wijaya
 - c) Maha Patih Gajah Mada
 - d) Raja Hayam Wuruk

4. Salah satu pahlawan Indonesia yang berasal dari Yogyakarta yang memimpin perang Jawa melawan pemerintahan Hindia Belanda adalah
 - a) Sultan Hasanudin
 - b) Pangeran Antasari
 - c) Pangeran Diponegoro
 - d) Raden Fatah
5. Fatahillah dengan gagah berani memimpin pasukannya untuk mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Dengan kemenangan itu nama Sunda Kelapa itu diganti dengan Jayakarta. Fatahillah adalah sosok pemberani yang berasal dari kerajaan
 - a) Mataram
 - b) Demak
 - c) Sriwijaya
 - d) Majapahit
6. Pernyataan berikut ini yang merupakan sifat dari cahaya adalah
 - a) Dapat melewati semua benda padat
 - b) Terasa panas jika dipegang
 - c) Dapat berbelok arah
 - d) Merambat secara lurus
7. Di rumah Bayu terdapat jendela kaca, saat siang hari sinar matahari mampu masuk ke ruangan melalaui jendela kaca tersebut. Hal ini membuktikan bahwa cahaya dapat
 - a) Masuk kemana saja
 - b) Dipantulkan dengan mudah
 - c) Menembus benda bening
 - d) Merusak jendela kaca
8. Reni memasukkan sedotan ke dalam sebuah gelas. Ketika dilihat dari samping, sedotan itu nampak patah. Hal ini membuktikan bahwa cahaya mempunyai sifat

- a) Bisa mematahkan benda padat
 - b) Dapat dibiaskan
 - c) Dapat membuat sedotan menjadi patah
 - d) Dapat mengubah bentuk benda
9. Benda-benda di bawah ini yang dapat ditembus oleh cahaya adalah
- a) Botol bening, kaca dan kertas tipis
 - b) Air, es batu dan emas
 - c) Cermin, spion dan plastik tipis
 - d) Kain tipis, cermin dan genteng kaca
10. Siapakah raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara?
- a) Balaputra
 - b) Raja Mulawarman
 - c) Raja Purnawarman
 - d) Hayam Wuruk E. Jayabaya
11. Benda yang dapat ditembus cahaya disebut...
- a) Benda bening
 - b) Benda gelap
 - c) Benda keruh
 - d) Benda coklat
12. Contoh benda bening adalah sebagai berikut...
- a) Kaca bening, air bersih, susu
 - b) Kaca bening, air kotor, kayu
 - c) Kaca bening, es batu, air jernih
 - d) Batu, air jernih, kayu
13. Benda gelap adalah benda yang...
- a) Tembus cahaya
 - b) Bening
 - c) Tidak tembus cahaya

- d) Terang
14. Alat-alat yang memanfaatkan proses pemantulan cahaya disebut
- Cahaya
 - Lensa
 - Cermin
 - Kaca
15. Berikut adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh cahaya, kecuali...
- Dapat dipantulkan
 - Dapat dibiaskan
 - Merambat lurus
 - Merambat berbalik

Lampiran 8

SOAL POSTTEST

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perampok. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh wilayah kerajaan.

1. Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah

- a) Raja Purnawarman merupakan raja terkuat di Tarumanegara.
 - b) Kerajaan Tarumanegara di bawah kekuasaan kerajaan Majapahit.
 - c) Raja Purnawarman pernah memperbaiki aliran sungai di Cirebon.
 - d) Raja Purnawarman pernah memperbaiki aliran Sungai Gangga di India.
2. Sultan Hasanuddin adalah seorang raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar Sulawesi. Karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda maka ia mendapatkan julukan
- a) Pahlawan revolusi
 - b) Singa padang rumput
 - c) Macan kumbang dari hutan belantara
 - d) Ayam jantan dari timur
3. Sultan Iskandar Muda adalah sosok pahlawan yang begitu pemberani. Salah satu bentuk keberaniannya adalah
- a) Berusaha menjajah kerajaan lain
 - b) Memimpin penyerangan mengusir portugis
 - c) Mau bekerjasama dengan negara penjajah
 - d) Menantang kerajaan lain di sekitar Aceh
4. Berikut ini adalah sikap pahlawan yang dimiliki Sultan Iskandar muda adalah
- a) Pantang menyerah, cinta tanah air dan anti penjajahan asing
 - b) Pemberani, cinta harta benda dan tunduk kepada penjajah
 - c) Semangat, pekerja keras dan bersedia dijadikan pembantu penjajah
 - d) Penakut, pembohong dan suka mengadu domba
5. Kerajaan Demak berhasil mengusir portugis dari Sunda Kelapa pada masa pemerintahan Sultan Trenggono. Pasukan yang menyerang Portugis di Sunda Kelapa itu dipimpin oleh
- a) Raden Fatah
 - b) Sunan Prawata
 - c) Walisanga
 - d) Fatahillah

6. Sultan Agung adalah seorang raja dari kerajaan Mataram Islam. Selain dikenal sebagai raja yang gigih melawan Belanda, Sultan Agung juga diketahui sebagai seorang budayawan. Beliau membuat karya sastra yaitu
 - a) Kitab Negarakertagama
 - b) Kitab Sutasoma
 - c) Serat Wulangreh
 - d) Serat Sastra Gendhing

7. Kerajaan Mataram Islam mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Sultan Agung. Salah satu sikap kepahlawanan Sultan Agung antara lain adalah
 - a) Berjuang menyatukan seluruh tanah Jawa dan mengusir penjajah asing
 - b) Semangat bekerja sama dengan pemerintah Belanda
 - c) Pantang menyerah menyerang kerajaan-kerajaan kecil di Jawa untuk dijadikan bawahan
 - d) Memerintahkan rakyat untuk melakukan kerja paksa

8. Sosok pahlawan dari daerah Maluku yang memimpin rakyat melawan kekejaman penjajahan Belanda adalah
 - a) Sultan Hasanudin
 - b) Kapitan Pattimura
 - c) Tuanku Imam Bonjol
 - d) Cut Nyak Dien

9. Ki Hajar Dewantara adalah sosok pahlawan nasional yang pada zaman dahulu berhasil mendirikan sekolah pertama bagi Rakyat Indonesia, nama sekolah itu adalah
 - a) Sekolah Rakyat
 - b) Stovia
 - c) Taman Siswa
 - d) Batavia

10. Ki Hajar Dewantara lahir pada tanggal 2 Mei 1889. Berkat jasanya yang sangat besar, maka setiap tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari
 - a) Kebangkitan Nasional
 - b) Kesehatan Nasional
 - c) Kemerdekaan Negara

d) Pendidikan Nasional

11. Berikut ini adalah sifat-sifat cahaya, kecuali...

- a) Cahaya dapat di pantulkan
- b) Cahaya dapat menembus gelap
- c) Cahaya dapat dibiaskan
- d) Cahaya merambat lurus

12. Benda yang tidak dapat di tembus cahaya disebut benda...

- a) Keras
- b) Gelap
- c) Kasar
- d) Padat

13. Supaya kita bisa melihat sebuah benda maka kita memerlukan...

- a) Cahaya
- b) Suara
- c) Panas
- d) Gerak

14. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut

- a) Cahaya lampu
- b) Sumber cahaya
- c) Cahaya terang
- d) Benda bercahaya

15. Berikut ini adalah termasuk sumber-sumber cahaya, kecuali...

- a) Lilin
- b) Matahari
- c) Batu
- d) Lampu

SOAL PRETEST

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Nama: OKTAVIA AMANDA

Kelas: IVD

50

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Raja Punawarman adalah raja dari kerajaan Tarumanegara. Contoh sikap kepahlawanan yang dimiliki Raja Punawarman antara lain adalah
 - a) Berani menumpas para perompak yang meresahkan masyarakat
 - b) Tegas memberi pajak yang besar bagi semua rakyat kerajaannya ✓
 - c) Membangun istana yang megah terbuat dari emas dan perak
 - d) Pantang menyerah menyerang kerajaan-kerajaan lain
2. Sultan Iskandar Muda merupakan sultan dari kesultanan Aceh. Berikut ini bentuk sikap kepahlawanan yang dimiliki beliau adalah ...
 - a) Pantang menyerah menyatukan Nusantara ✗
 - b) Memiliki paras gagah dan rupawan
 - c) Berjuang demi rakyat mengusir penjajah Portugis
 - d) Berperang demi memperluas kekuasaannya
3. Salah satu tokoh dari kerajaan Majapahit yang mempunyai tekad pantang menyerah untuk menyatukan Nusantara adalah
 - a) Raja Brawijaya
 - b) Raden Wijaya ✓
 - c) Maha Patih Gajah Mada
 - d) Raja Hayam Wuruk
4. Salah satu pahlawan Indonesia yang berasal dari Yogyakarta yang memimpin perang Jawa melawan pemerintahan Hindia Belanda adalah
 - a) Sultan Hasanudin ✗
 - b) Pangeran Antasari
 - c) Pangeran Diponegoro

- d) Raden Fatah
5. Fatahillah dengan gagah berani memimpin pasukannya untuk mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Dengan kemenangan itu nama Sunda Kelapa itu diganti dengan Jayakarta. Fatahillah adalah sosok pemberani yang berasal dari kerajaan
- a) Mataram
 - b) Demak
 - c) Sriwijaya
 - d) Majapahit
6. Pernyataan berikut ini yang merupakan sifat dari cahaya adalah
- a) Dapat melewati semua benda padat
 - b) Terasa panas jika dipegang
 - c) Dapat berbelok arah
 - d) Merambat secara lurus
7. Di rumah Bayu terdapat jendela kaca, saat siang hari sinar matahari mampu masuk ke ruangan melalaui jendela kaca tersebut. Hal ini membuktikan bahwa cahaya dapat
- a) Masuk kemana saja
 - b) Dipantulkan dengan mudah
 - c) Menembus benda bening
 - d) Merusak jendela kaca
8. Reni memasukkan sedotan ke dalam sebuah gelas. Ketika dilihat dari samping, sedotan itu nampak patah. Hal ini membuktikan bahwa cahaya mempunyai sifat
- a) Bisa mematahkan benda padat
 - b) Dapat dibiaskan
 - c) Dapat membuat sedotan menjadi patah
 - d) Dapat mengubah bentuk benda
9. Benda-benda di bawah ini yang dapat ditembus oleh cahaya adalah
- a) Botol bening, kaca dan kertas tipis
 - b) Air, es batu dan emas
 - c) Cermin, spion dan plastik tipis
 - d) Kain tipis, cermin dan genteng kaca

10. Siapakah raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara?
- a) Balaputra
 - b) Raja Mulawarman
 - c) Raja Purnawarman
 - d) Hayam Wuruk E. Jayabaya
11. Benda yang dapat ditembus cahaya disebut...
- a) Benda bening
 - b) Benda gelap
 - c) Benda keruh
 - d) Benda coklat
12. Contoh benda bening adalah sebagai berikut...
- a) Kaca bening, air bersih, susu
 - b) Kaca bening, air kotor, kayu
 - c) Kaca bening, es batu, air jernih
 - d) Batu, air jernih, kayu
13. Benda gelap adalah benda yang...
- a) Tembus cahaya
 - b) Bening
 - c) Tidak tembus cahaya
 - d) Terang
14. Alat-alat yang memanfaatkan proses pemantulan cahaya disebut
- a) Cahaya
 - b) Lensa
 - c) Cermin
 - d) Kaca
15. Berikut adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh cahaya, kecuali...
- a) Dapat dipantulkan
 - b) Dapat dibiaskan
 - c) Merambat lurus
 - d) Merambat berbalik

Lampiran 10

SOAL POSTTEST

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

nama: OKTAVIA AMANDA

Kelas: IVB

80

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perampok. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh wilayah kerajaan.

1. Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah
 - a) Raja Purnawarman merupakan raja terkuat di Tarumanegara.
 - b) Kerajaan Tarumanegara di bawah kekuasaan kerajaan Majapahit.
 - c) Raja Purnawarman pernah memperbaiki aliran sungai di Cirebon.
 - d) Raja Purnawarman pernah memperbaiki aliran Sungai Gangga di India.

2. Sultan Hasanuddin adalah seorang raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar Sulawesi. Karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda maka ia mendapatkan julukan
 - a) Pahlawan revolusi
 - b) Singa padang rumput
 - c) Macan kumbang dari hutan belantara
 - d) Ayam jantan dari timur

3. Sultan Iskandar Muda adalah sosok pahlawan yang begitu pemberani. Salah satu bentuk keberaniannya adalah
 - a) Berusaha menjajah kerajaan lain
 - b) Memimpin penyerangan mengusir portugis
 - c) Mau bekerjasama dengan negara penjajah
 - d) Menantang kerajaan lain di sekitar Aceh

4. Berikut ini adalah sikap pahlawan yang dimiliki Sultan Iskandar muda adalah
- a) Pantang menyerah, cinta tanah air dan anti penjajahan asing
 - b) Pemberani, cinta harta benda dan tunduk kepada penjajah
 - c) Semangat, pekerja keras dan bersedia dijadikan pembantu penjajah ✓
 - d) Penakut, pembohong dan suka mengadu domba
5. Kerajaan Demak berhasil mengusir portugis dari Sunda Kelapa pada masa pemerintahan Sultan Trenggono. Pasukan yang menyerang Portugis di Sunda Kelapa itu dipimpin oleh
- a) Raden Fatah
 - b) Sunan Prawata
 - c) Walisanga
 - d) Fatahillah ✓
6. Sultan Agung adalah seorang raja dari kerajaan Mataram Islam. Selain dikenal sebagai raja yang gigih melawan Belanda, Sultan Agung juga diketahui sebagai seorang budayawan. Beliau membuat karya sastra yaitu
- a) Kitab Negarakertagama
 - b) Kitab Sutasoma
 - c) Serat Wulangreh
 - d) Serat Sastra Gendhing ✗
7. Kerajaan Mataram Islam mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Sultan Agung. Salah satu sikap kepahlawanan Sultan Agung antara lain adalah
- a) Berjuang menyatukan seluruh tanah Jawa dan mengusir penjajah asing ✓
 - b) Semangat bekerja sama dengan pemerintah Belanda
 - c) Pantang menyerah menyerang kerajaan-kerajaan kecil di Jawa untuk dijadikan bawahan
 - d) Memerintahkan rakyat untuk melakukan kerja paksa ✓
8. Sosok pahlawan dari daerah Maluku yang memimpin rakyat melawan kekejaman penjajahan Belanda adalah
- a) Sultan Hasanudin
 - b) Kapitan Pattimura ✓
 - c) Tuanku Imam Bonjol
 - d) Cut Nyak Dien
9. Ki Hajar Dewantara adalah sosok pahlawan nasional yang pada zaman dahulu berhasil mendirikan sekolah pertama bagi Rakyat Indonesia, nama sekolah itu adalah
- a) Sekolah Rakyat
 - b) Stovia ✗

- c) Taman Siswa
- d) Batavia

10. Ki Hajar Dewantara lahir pada tanggal 2 Mei 1889. Berkat jasanya yang sangat besar, maka setiap tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari

- a) Kebangkitan Nasional
- b) Kesehatan Nasional
- c) Kemerdekaan Negara
- d) Pendidikan Nasional

11. Berikut ini adalah sifat-sifat cahaya, kecuali...

- a) Cahaya dapat di pantulkan
- b) Cahaya dapat menembus gelap
- c) Cahaya dapat dibiaskan
- d) Cahaya merambat lurus

12. Benda yang tidak dapat di tembus cahaya disebut benda...

- a) Keras
- b) Gelap
- c) Kasar
- d) Padat

13. Supaya kita bisa melihat sebuah benda maka kita memerlukan...

- a) Cahaya
- b) Suara
- c) Panas
- d) Gerak

14. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut

- a) Cahaya lampu
- b) Sumber cahaya
- c) Cahaya terang
- d) Benda bercahaya

15. Berikut ini adalah termasuk sumber-sumber cahaya, kecuali...

- a) Lilin
- b) Matahari
- c) Batu
- d) Lampu

*Lampiran 11***KUNCI JAWABAN PRETEST**

1. A
2. C
3. C
4. C
5. B
6. D
7. C
8. B
9. A
10. C
11. A
12. C
13. C
14. C
15. D

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. C
2. D
3. B
4. A
5. D
6. D
7. A
8. B
9. C
10. D
11. B
12. B
13. A
14. B
15. C



Lampiran 12

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

| |
|---|
| <p>Nama Peserta didik :</p> <p>Kelas :</p> |
|---|

A. Petunjuk Pengisian :

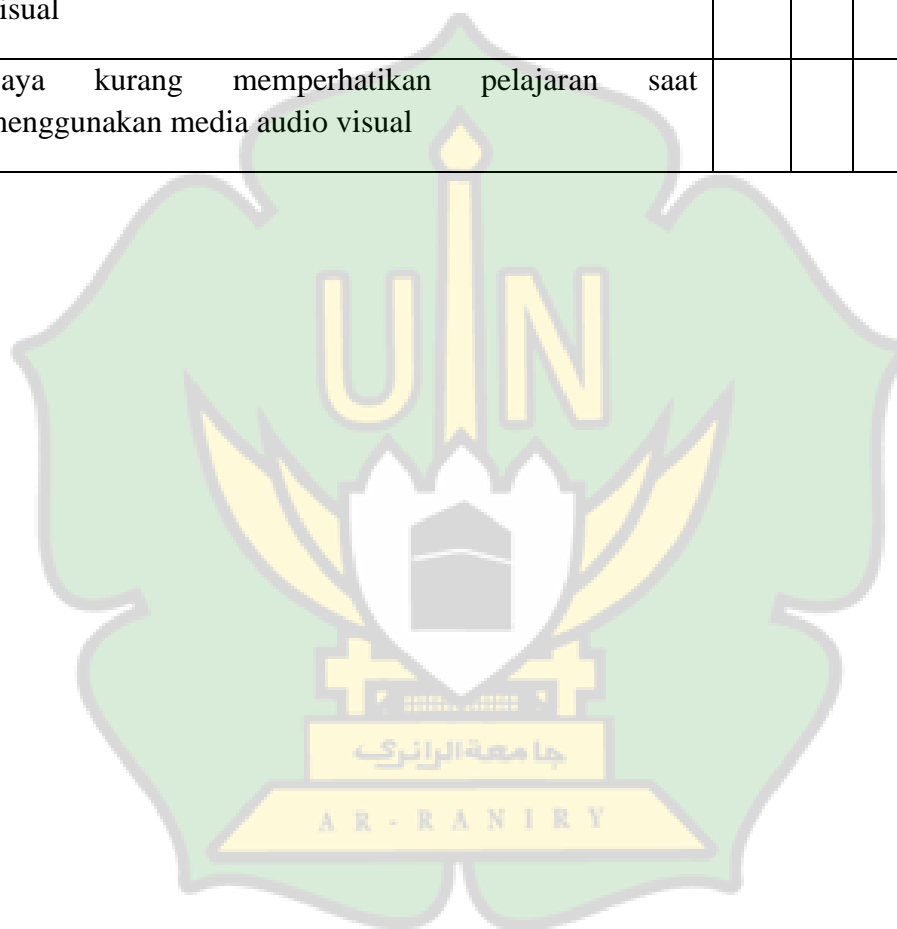
Angket ini berisi 15 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara member tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:**SS = Sangat Setuju****TS = Tidak Setuju****S = Setuju****STS = Sangat Tidak****Setuju**

B. Pernyataan

| No | Pernyataan | Skor Penilaian | | | |
|----|--|----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual | | | | |
| 2 | Sesudah menyaksikan video pembelajaran saya lebih semangat buat berdiskusi | | | | |
| 3 | Saya lebih mudah memahami materi sesudah menonton video pembelajaran | | | | |
| 4 | Saya semakin semangat bertanya sesudah menyaksikan video pembelajaran | | | | |
| 5 | Saya kurang semangat belajar sesudah menggunakan media audio visual | | | | |
| 6 | Saya sangat suka belajar menggunakan media audio visual | | | | |
| 7 | Saya sanagat menyukai media audio visual ketika pembelajaran | | | | |
| 8 | Saya semakin semangat buat mengerjakan tugas sesudah menonton video pembelajaran | | | | |
| 9 | Setelah saya menyaksikan video pembelajaran, semakin banyak timbul pertanyaan-pertanyaan | | | | |
| 10 | Sesudah saya menggunakan media audio visual nilai saya meningkat | | | | |
| 11 | Saya semakin rajin belajar sesudah menonton video pembelajaran | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya sangat senang memperhatikan video pada saat pembelajaran | | | | |
| 13 | Saya lebih paham memakai media audio visual dibandingkan menggunakan media yang lain | | | | |
| 14 | Saya sangat terbantu belajar menggunakan media audio visual | | | | |
| 15 | Saya kurang memperhatikan pelajaran saat menggunakan media audio visual | | | | |



Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |

*Lampiran 14***DOKUMEN PENELITIAN**

Peserta Didik Mempersiapkan Kelas Dan Berdo'a



Guru Membagikan Soal *Pretest*



Peserta Didik Memperhatikan Media Pembelajaran Audio Visual



Guru Mengkondisikan Kelas Sebelum Memulai Pembelajaran



Guru Membagikan Soal LKPD



Guru Membimbing Peserta Didik Dalam Mendiskusikan LKPD



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompoknya

